

**PENERAPAN MANAJEMEN PENDIDIKAN BERBASIS
MULTIKULTURAL DI SMA NEGERI 1 TINOMBO SELATAN
KABUPATEN PARIGI MOUTONG**



SKRIPSI

***Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana pada
Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu
Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu***

Oleh:

**NURFAIZAH
NIM.21.1.03.0005**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
TAHUN 2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Penerapan Manajemen Pendidikan Berbasis Multikultural di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong”** ini benar adalah hasil karya sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, atau dibuatkan orang lain secara keseluruhan atau Sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Palu, 05 Agustus 2025 M
11 Safar 1447 H



Nurfaizah
Nim.21.10.30005

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini yang berjudul “Penerapan Manajemen Pendidikan Berbasis Multikultural di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong”. Oleh mahasiswa atas nama Nurfaizah NIM: 21,1,03,0005, mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan.

Palu, 05 Agustus 2025 M
11 Safar 1447 H

Pembimbing I



Dr. Rusli Takunas, M.Pd.I
NIP.196604061993031006

Pembimbing II



Muhammad Sarib Abdul Rasak, S.Ag., M.Pd.I
NIP.196904021996031001

PENGESAHAN SKRIPSI


Skripsi saudara Nurfaizah NIM. 21.1.03.0005 dengan judul “Penerapan Manajemen Pendidikan Berbasis Multikultural di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong” yang telah diujikan di hadapan Dewan Penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada tanggal 03 September M yang bertepatan dengan tanggal 10 Rabi’ul Awal H, dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

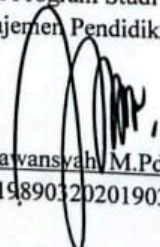
Jabatan	Nama	Tanda tangan
Ketua	Yulia, S.Pd., M.Pd	
Munaqisy I	Drs. Syahril M.A	
Munaqisy II	Dra. Mastura Minabari, M.M	
Pembimbing I	Dr. Rusli Takunas, M.Pd.I	
Pembimbing II	Muhammad Sarib Abdul Razak, S.Ag., M.Pd.I	

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. H. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197312312005011070

Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam


Darma Wansyah, M.Pd
NIP. 198901202019031008

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
 سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Puji Syukur Alhamdulillah, itulah yang paling pantas penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena dengan Rahmat dan petunjuk-Nya sehingga tulisan ini dapat terselesaikan dengan baik. Tak lupa pula Shalawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sampai keluarga dan sahabatnya yang senantiasa selalu setia dalam pengembangan Islam.

Tulisan dalam skripsi ini merupakan upaya maksimal yang dilakukan penulis selama ini. Cukup lama penulis berusaha mengangkan permasalahan yang ada kaitannya dengan penerapan manajemen Pendidikan berbasis multikultural di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan Kab. Parigi Moutong.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapat banyak bantuan, baik moral maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Zainudin dan Ibunda Safaat Penga yang telah membesarkan dan memberikan dukungan moral maupun material selama penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr.H Lukman S Thahir M.Ag., selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokaramh Palu yang telah mendorong dan memberikan kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal.

3. Bapak Prof. Dr.H. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) beserta jajarannya, yang telah banyak mengarahkan peneliti dalam proses perkuliahan.
4. Bapak Darmawanyah M.Pd, selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI), yang telah membantu penulis dalam proses administrasi sehingga proses penelitian skripsi ini berjalan dengan lancar serta yang paling banyak memberikan arahan sejak awal proses penulisan skripsi.
5. Bapak Dr. Rusli Takunas M.Pd.I dan Muhammad Sarib Abdul Razak S.Ag., M.Pd.I, selaku pembimbing I dan II yang telah memberikan arahan dan bimbingannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag, M.Pd.I, selaku dosen penasehat akademik yang telah banyak memberi nasehat, motivasi dan pengarahan penulis dalam proses perkuliahan..
7. Seluruh dosen dan karyawan UIN Datokarama Palu, yang ikhlas memberikan pelayanan selama penulis mengikuti dalam proses perkuliahan.
8. Kepala SMA Negeri 1 Tinombo Selatan Kab. Parigi Moutong Bapak Busar Bina S.H.,M.Pd, yang telah mengizinkan penulis untuk meneliti dan memberikan layanan yang baik kepada penulis dan mendapatkan data-data yang berkaitan dengan judul skripsi.
9. Kepada teman-teman Manajemen Pendidikan Islam (MPI-1) Angkatan 2021, yang hal ini telah banyak memberikan dukungan.

Akhirnya, semua pihak penulis senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang diberikan kepada pihak penulis mendapatkan balasan yang tak terhingga dari Allah Swt. serta senantiasa mendapatkan limpaham rahmat dan karunia-Nya kepada kita. Harapan penulis semoga skripsi ini banyak memberikan manfaat bagi semua pihak dan terutama memberikan manfaat kepada pribadi sebagai penulis.

Palu, 05 Agustus 2025 M
11 Safar 1447 H

NURFAIZA H
NIM.21.10.30005

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penegasan Istilah	7
E. Garis-Garis Besar Isi Skripsi	12
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 .14
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Manajemen Pendidikan	16
C. Multikultural	28
 BAB III METODE PENELITIAN	 35
A. Jenis Penelitian	35
B. Lokasi Penelitian	37
C. Kehadiran Penelitian	38
D. Data dan Sumber Data	39
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Teknik Analisis Data	43
G. Pengecekan Keabsahan Data	44
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	 46
A. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Tinombo Selatan Kab. Parigi Motong.....	46
B. Bentuk penerapan Manajemen Penerapan Manajemen Pendidikan Berbasis Multikultural	55

C. Factor Pendukung dan Penghambat Penerapan Manajemen Pendidikan Berbasis Multikultural di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan	62
--	----

BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Implikasi Penelitian	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel I Daftar Nama Kepala Sekolah.....	49
Tabel II Daftar Nama Pendidik dan Kependidikan.....	51
Tabel III Jumlah Ruangan.....	53
Tabel IV Keadaan Media dan Sumber Belajar.....	54
Tabel V Jumlah Peserta didik.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Pedoman Wawancara
Lampiran 2	: Daftar Informan
Lampiran 3	: Dokumentasi Penelitian
Lampiran 4	: Surat Keputusan Bimbingan Skripsi
Lampiran 5	: Surat Keputusan Penguji Proposal Skripsi
Lampiran 6	: Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi
Lampiran 7	: Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran 8	: Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
Lampiran 9	: Surat Izin Penelitian Skripsi
Lampiran 10	: Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 11	: Kartu Seminar Proposal Skripsi
Lampiran 12	: Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi
Lampiran 13	: Surat Keputusan Penguji Skripsi
Lampiran 14	: Undangan Menghadiri Ujian Skripsi

ABSTRAK

Nama : Nurfaizah

NIM : 21103005

Judul : **PENERAPAN MANAJEMEN PENDIDIKAN BERBASIS MULTIKULTURAL DI SMA NEGERI 1 TINOMBO SELATAN**

Skripsi ini dilatarbelakangi oleh penerapan manajemen pendidikan berbasis multikultural di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong. Rumusan masalah penelitian ini meliputi: (1) bagaimana bentuk penerapan manajemen pendidikan berbasis multikultural di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan, dan (2) apa saja faktor pendukung serta penghambat dalam penerapannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan lokasi di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan. Sumber data diperoleh dari informan yang dinilai memahami permasalahan, melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi, penyajian, dan verifikasi sehingga menghasilkan gambaran yang lebih jelas mengenai pelaksanaan manajemen pendidikan berbasis multikultural di sekolah tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen pendidikan berbasis multikultural berjalan dengan baik sesuai visi misi sekolah, yaitu menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan menyenangkan bagi peserta didik. Hal ini dilakukan melalui fungsi manajemen POAC (Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling). Perencanaan dilakukan dengan menyusun program yang mendukung sikap saling menghargai perbedaan, pengorganisasian ditunjukkan dengan pembagian tugas yang jelas, pelaksanaan dilakukan dengan melibatkan tenaga pendidik dalam pembinaan siswa, sedangkan pengawasan dilaksanakan secara berkelanjutan oleh pihak sekolah.

Faktor pendukung penerapan manajemen pendidikan berbasis multikultural antara lain adanya dukungan orang tua yang aktif menumbuhkan kesadaran multikultural pada anak, fasilitas sekolah yang memadai, serta tenaga pendidik yang menggunakan pendekatan emosional sehingga suasana pembelajaran lebih optimal dan mampu mempererat hubungan antarwarga sekolah. Faktor penghambat berasal dari rendahnya minat belajar dan kurangnya kesadaran diri sebagian peserta didik, yang dapat mengurangi efektivitas program.

Implikasi dari penelitian ini adalah: (a) pencapaian yang sudah baik perlu dipertahankan dan ditingkatkan, (b) seluruh elemen sekolah diharapkan mengaplikasikan manajemen pendidikan berbasis multikultural sesuai program dan visi misi sekolah, khususnya dalam pembinaan serta bimbingan yang menekankan pada keberagaman budaya, suku, dan latar belakang peserta didik, serta (c) kepala sekolah diharapkan terus menerapkan fungsi manajemen POAC

secara konsisten agar pendidikan berbasis multikultural di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan tetap terjaga dan melahirkan output yang unggul.

BAB I

PENDAHULUAN

A. *Latar Belakang*

Banyak fakta di negeri ini mengenai kerusuhan dan konflik yang terjadi karena SARA (Suku, Adat, Ras dan Antar golongan). Bukti ini menunjukkan bahwa proses pendidikan gagal menciptakan dan mengembangkan kesadaran dan tindakan terhadap pluralisme dan multikulturalisme. Budaya, ideologi, agama, pakaian dan ciri-ciri lainnya sebenarnya mungkin berbeda, namun pada dasarnya kita adalah satu yaitu Bhinneka Tunggal Ika. Setuju untuk tidak setuju. Pada dasarnya Tuhan menciptakan manusia dengan jenis kelamin, kebangsaan, etnis, warna kulit, budaya dan agama yang berbeda untuk bekerja sama dan saling membantu. Perbedaan antar manusia adalah sunnatullah yang kodrati. Untuk mewujudkan manusia bertaqwa dalam proses pendidikan, guru sekolah mempunyai peranan penting dalam pembelajaran dan kegiatan pendidikan, guru merupakan pemimpin terselenggaranya pendidikan multikultural dan penentu keberhasilan, pemahaman dan perilaku yang mendorong. pada kenyataannya, kehidupan didasarkan pada pendidikan batas-batas budaya para pesertanya. Materi, metode pengajaran dan kepribadian guru dapat mempengaruhi proses belajar mengajar di sekolah dimana peserta didik diharapkan mempunyai latar belakang agama, suku, bahasa dan budaya yang berbeda.¹

¹Melsya Fitriksari, Dinda Andani,” Pentingnya Pendidikan Dalam Lembaga Pendidikan”, *Jurnal Belaindika : Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan*, 5, No 2 (2023)

Pendidikan multikultural merupakan sebuah tawaran model pendidikan yang mengusung ideologi yang memahami, menghormati, dan menghargai harkat dan martabat manusia di manapun dia berada dan dari manapun datangnya (secara ekonomi, sosial, budaya, etnis, bahasa, keyakinan, atau agama, dan negara). Pendidikan multikultural hadir untuk meningkatkan aspek-aspek yang harus dimiliki oleh siswa dalam rangka menanamkan nilai-nilai penerimaan kemajemukan salah satunya yakni karakter toleransi. Hal tersebut diperkuat pula dengan pernyataan Irawati & Winario bahwa toleransi memiliki tiga unsur yakni :

- 1) Kemampuan bertindak (pengetahuan, sikap dan perilaku);
- 2) Landasan untuk bertindak itu adalah "kehendak" atau "kesadaran" untuk menerima perbedaan, keterbukaan pikiran, dan orientasi anti diskriminasi; dan
- 3) kemampuan mengenali diri, artinya setiap pribadi harus memiliki jati diri atau integritas moral dalam hubungan dengan orang lain yang berbeda.

Namun pendidikan multikultural belum sepenuhnya diterapkan di setiap sekolah sehingga berdampak pada rendahnya karakter toleransi dari para siswanya.² Pendidikan multikultural adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian di dalam dan di luar sekolah yang mempelajari tentang berbagai macam status sosial, ras, suku, agama agar tercipta kepribadian yang cerdas dalam menghadapi masalah-masalah keberagaman budaya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran pendidikan multikultural dan meminimalisir problematika anak di sekolah. Permasalahan yang sering terjadi memerlukan jalan keluar dan tindakan yang nyata. Oleh karena itu pendidikan

²Ira Restu Kurnia, Septian Mukhlis, " Implementasi Problem Based learning untuk meningkatkan karakter toleransi melalui Pendidikan multicultural" *Jurnal Educatio*, 9 No. 1 (2023) hal 210

multikultural memiliki peran dalam meminimalisir problematika anak di sekolah seperti radikal atau perkelahian dan juga bullying.

Kurangnya pemahaman multikultural yang komprehensif justru menyebabkan degradasi moral generasi muda. Sikap dan perilaku yang muncul seringkali tidak simpatik, bahkan sangat bertolak belakang dengan nilai-nilai budaya luhur nenek moyang. Sikap-sikap seperti kebersamaan, penghargaan terhadap orang lain, kegotong-royongan mulai pudar. Adanya arogansi akibat dominansi kebudayaan mayoritas menimbulkan kurangnya pemahaman dalam berinteraksi dengan budaya maupun orang lain. Permasalahan yang sering terjadi memerlukan jalan keluar dan tindakan yang nyata. Oleh karena itu perlu kiranya dibangun kesadaran tentang multikultural pada masyarakat agar tidak mudah terpecah belah akibat perbedaan yang ada. Ideologi multikultural perlu ditanamkan sejak dini pada anak bangsa sehingga karakter kebangsaan yang dimiliki oleh generasi penerus kian kuat.

Krisis sosial budaya yang terjadi pada saat ini mengakibatkan kurangnya rasa kepedulian, rasa penghargaan terhadap sesama sehingga masyarakat sering mengambil keputusan melalui jalan pintas melalui berbagai tindakan yang dapat merugikan bangsa. Hal ini disebabkan penanaman nilai-nilai melalui sistem pendidikan saat ini telah mengalami penurunan, di samping materi tentang budi pekerti yang berorientasi pada unsur homogenisasi tidak menghasilkan sebagaimana yang diharapkan. Untuk itu, peran pendidikan multikultural perlu diterapkan melalui pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi, karena melalui

penerapan pendidikan multikultural dapat membantu peserta didik mengerti, menerima, dan menghargai orang dari suku, budaya dan nilai yang berbeda.

Pendidikan mempunyai peran penting dalam membentuk kehidupan publik, selain itu juga diyakini mampu memainkan peranan yang signifikan dalam membentuk politik dan kultural. Dengan demikian pendidikan sebagai media untuk menyiapkan dan membentuk kehidupan sosial, sehingga akan menjadi basis institusi pendidikan yang sarat akan nilai-nilai idealisme. Pendidikan multikultural memiliki dua suku kata, yakni pendidikan dan multikultural. Multikultural tersusun atas dua kata, yakni multi yang bermakna banyak atau beragam dan kultural yang berarti budaya. Dari sini dapat disimpulkan bahwa multikultural yakni keberagaman budaya. Kemudian pendidikan multikultural diselenggarakan dalam upaya mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memandang kehidupan dari berbagai perspektif budaya yang berbeda dengan budaya yang mereka miliki. Memiliki sikap positif terhadap perbedaan Suku, agama, ras, dan Antar golongan (SARA) sehingga mampu membawa individu-individu ke dalam komunitas dan membawa komunitas ke dalam masyarakat dunia luas.

Peran penting pendidikan multikultural di sekolah untuk menciptakan persamaan peluang pendidikan bagi semua peserta didik yang berbeda ras, etnis, kelas sosial, dan kelompok budaya. Salah satu tujuan penting konsep pendidikan multikultural adalah untuk membantu peserta didik agar memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperlukan dalam menjalankan peran-peran seefektif mungkin pada masyarakat

demokrasi-pluralistik serta diperlukan untuk berinteraksi, bernegosiasi, dan berkomunikasi dengan warga dari kelompok beragama agar tercipta tatanan masyarakat bermoral yang berjalan untuk kebaikan bersama. Sebagai sarana alternatif pemecahan konflik penting adanya pendidikan multikultural di Indonesia. Pendidikan multikultural memiliki peran yang penting untuk meminimalisasi dan mencegah terjadinya konflik. Dengan melalui pendidikan multikultural peserta didik diharapkan tidak meninggalkan akar budaya bangsanya, dan pendidikan multikultural sangat relevan digunakan untuk negara yang demokrasi pada masa sekarang ini. Dengan demikian walau menghadapi arus globalisasi para peserta didik itu tidak akan terbawa pengaruh yang negatif dari segi kepribadian bangsa.³

Berdasarkan wawancara bersama guru Fifi Novita Sari, selaku guru Ekonomi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong, diperoleh informasi bahwa permasalahan yang ditemukan “Dalam proses penerapan Manajemen Pendidikan berbasis Multikultural adalah sering terjadinya rasa tidak menghargai sesama teman dan terdapat adanya kasus bullying antar peserta didik.”

Berdasarkan uraian di atas, peneliti memandang perlu adanya kajian lebih mendalam terkait Penerapan Manajemen Pendidikan berbasis Multikultural di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong.⁴

B. Rumusan Masalah

³Suarlin, dkk, “Peran Pendidikan Multikultural dalam meminimalisir problematika anak sekolah” *Jurnal Ilmiah Pendidikan madrasah ibtidiyah*, 6 No. 3 (2022) 553-556

⁴ Fifi Nivita Sari, Guru Ekonomi, wawancara”, Ruang Guru, 07 Desember (2023)

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk Penerapan Manajemen Pendidikan Berbasis Multikultural di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan?
2. Apakah saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan Manajemen Pendidikan berbasis Multikultural di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan?

C. Tujuan dan kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui Bagaimana bentuk Penerapan Manajemen Pendidikan Berbasis Multikultural di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan.
- b. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam Penerapan Manajemen Pendidikan Berbasis Multikultural di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis, yaitu sebagai informasi yang diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan referensi dan pengetahuan dalam rangka memperkaya dan memperdalam konsep serta wawasan mengenai Manajemen Pendidikan berbasis Multikultural. Selain itu juga, dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.
- b. Secara Praktis, yaitu hasil penelitian diharapkan dapat dirasakan manfaatnya bagi praktisi akademik dalam dunia Pendidikan, antara lain :

- 1) Bagi Sekolah. Penelitian ini dapat memberikan informasi, acuan dan masukan bagi sekolah untuk pentingnya Menerapkan Manajemen Pendidikan berbasis Multikultural.
- 2) Bagi guru. Penelitian ini dapat memberikan informasi, acuan dan masukan bagi guru untuk melaksanakan penerapan Manajemen Pendidikan berbasis Multikultural.
- 3) Bagi Fakultas. Penelitian ini dapat menjadi bahan informasi atau referensi bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarah Palu, khususnya bagi mahasiswa dala, menyelesaikan studi Manajemen Pendidikan Islam.
- 4) Bagi Peneliti. Adanya penelitian berguna bagi peneliti dalam mendapatkan pengalaman secara langsung dalam pelaksanaan penerapan Manajemen Pendidikan islam.

D. Penegasan Istilan / Definisi Operasional

Untuk memperjelas pokok masalah yang akan dikaji dan menghindari interpretasi yang tidak tepat, maka peneliti akan mengemukakan pengertian kata-kata kunci yang terdapat dalam judul sebagai berikut :

1. Manajemen Pendidikan

Pengertian '*manajemen*' berasal dari bahasa latin, yaitu dari asal kata '*manus*' yang berarti tangan , dan '*agere*' yang berarti melakukan. Kata-kata ini digabung menjadi kata kerja '*managere*' yang artinya menangani. Managere diterjamakan dalam bahasa inggris dalam bentuk kata kerja *to manage*, dengan kata benda *management*, dan manajer untuk

orang yang melakukan kegiatan manajemen. Akhirnya, management di terjemahkan kedalam bahasa indonesia menjadi Manajemen atau pengelolaan.⁵

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Dalam kajian dan pemikiran tentang pendidikan, terlebih dahulu perlu di ketahui dua istilah yang hampir sama bentuknya dan sering dipergunakan dalam dunia pendidikan, yaitu pedagogi dan pedagoik. Pedagogi berarti “pendidikan” sedangkan pedagoik artinya “ilmu pendidikan”. Kata pedagogos yang pada awalnya berarti pelayanan kemudian berubah menjadi pekerjaan mulia. Karena pengertian pedagogi (dari *pedagogos*) berarti seorang yang tugasnya membimbing anak di dalam pertumbuhannya ke daerah berdiri sendiri dan bertanggung jawab. Pekerjaan mendidik mencakup banyak hal yaitu: segala sesuatu yang berhubungan dengan perkembangan manusia. Mulai dari perkembangan fisik, kesehatan, keterampilan, pikiran, perasaan, kemauan, sosial, sampai pada perkembangan iman.

⁵ Onisimus Amtu, *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah*, (Cet xvi : Bandung: Alvabeta, 2011). h 1

Dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan dan budaya ada bersama dan saling memajukan.⁶

2. Multikultural

Masyarakat di Indonesia adalah masyarakat majemuk (plural society), yang terdiri dari beragam suku bangsa, memiliki keyakinan dan agama yang beragam, serta menggunakan berbagai bahasa dan mengikuti beragam pola sosial budaya yang berbeda satu sama lain. Oleh karena itu, Indonesia dapat dianggap sebagai negara yang multikultural. Konsep multikulturalisme merupakan pandangan yang mengakui keberagaman kehidupan di dunia dan mendorong penerimaan terhadap beragam kebudayaan yang ada dalam masyarakat. Masyarakat multikultural menganggap perbedaan-perbedaan ini sebagai bagian integral dari identitas mereka. Konsep multikulturalisme juga mengakui adanya variasi dalam identitas yang ada (diferensiasi intrakultural).

Multikulturalisme juga dapat diartikan sebagai konsep di mana suatu komunitas dalam konteks nasional mampu mengakui keanekaragaman, perbedaan, dan pluralitas budaya, termasuk hal-hal seperti ras, suku, etnis, agama, dan lain sebagainya. Ini adalah konsep yang menekankan bahwa bangsa yang majemuk adalah kaya akan berbagai

⁶ Abd. Rahman BP, dkk, “ Pengertian Pendidikan dan Unsur-unsur Pendidikan”, *Jurnal Unismu*, 02, No 01, (2022) 2-3

budaya (multikultural). Negara yang multikultural adalah negara di mana kelompok etnik atau budaya hidup berdampingan secara harmonis dengan prinsip koeksistensi, yang ditandai oleh keterbukaan untuk hidup berdampingan dengan budaya lain.

Multikulturalisme pada dasarnya merupakan aset berharga dalam pembentukan peradaban dan kemajuan suatu bangsa, karena keragaman adalah sumber daya bangsa yang dapat digunakan untuk memperkuat kekuatan. Namun, fakta sosial juga menunjukkan bahwa keragaman ini kadang-kadang menghasilkan konsekuensi yang berlawanan. Keragaman budaya telah menjadi penyebab utama munculnya ketegangan dan konflik, sehingga tidak dapat disangkal bahwa multikulturalisme, yang seharusnya menjadi modal sosial (social capital), terkadang justru berkontribusi negatif terhadap penciptaan kehidupan yang damai, harmonis, dan toleran. Masyarakat atau bangsa yang mengalami multikulturalisme dapat diumpamakan sebagai senjata bermata dua, di satu sisi merupakan sumber daya berharga yang dapat menghasilkan efek positif, namun di sisi lain, jika tidak dikelola dengan bijaksana, keragaman tersebut dapat menjadi pemicu masalah yang mengancam dasar-dasar persatuan bangsa.⁷

3. Manajemen pendidikan berbasis Multikultural.

Manajemen pendidikan multikultural menjadi hal yang paling relevan dalam menghadapi berbagai keragaman. Pendekatan ini mengakui bahwa setiap individu memiliki latar belakang budaya, agama dan sosial

⁷ Saripudin, dkk, “ Multikultural di Era Modern : wujud komunikasi lintas Budaya”
Jurnak Budimas, 06, No 01 (2023) 1-2

yang unik, serta hak untuk dihormati dan diakui dalam konteks pendidikan. Manajemen pendidikan multikultural berfokus pada keadilan, kesetaraan, dan penghargaan terhadap perbedaan. Tujuannya adalah menciptakan lingkungan belajar yang memfasilitasi pertukaran budaya, saling pengertian, dan pengembangan keterampilan antar budaya. Dalam konteks pendidikan Islam, penting untuk memadukan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam dengan pendekatan manajemen pendidikan multikultural. Islam sebagai agama yang meliputi berbagai budaya dan komunitas mengajarkan pentingnya toleransi, persaudaraan, dan keadilan. Pendekatan manajemen pendidikan Islam multikultural berupaya menciptakan lingkungan belajar yang tidak hanya menerima keragaman budaya, tetapi juga mendorong siswa untuk memahami, menghormati, dan membangun hubungan yang harmonis dengan sesama manusia.

Implementasi manajemen pendidikan multikultural dan pendekatan manajemen pendidikan Islam multikultural memiliki potensi untuk menghasilkan efek positif yang signifikan dalam sistem pendidikan. Dalam lingkungan pendidikan multikultural, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai budaya, memperluas wawasan mereka, dan mengembangkan keterampilan sosial yang diperlukan untuk berinteraksi secara efektif dalam masyarakat yang beragam. Namun, ada tantangan yang harus diatasi dalam menerapkan teori manajemen pendidikan multikultural dan pendekatan manajemen pendidikan Islam multikultural. Tantangan tersebut termasuk perubahan

paradigma dalam pemikiran dan praktik pendidikan, kesadaran budaya yang lebih tinggi, pengembangan profesionalisme bagi pendidik, dan kebijakan yang mendukung implementasi pendekatan multikultural dalam sistem pendidikan.⁸

E. Garis-Garis Besar Isi Skripsi

Garis-garis besar isi skripsi dalam penelitian merupakan gambaran umum yang memberikan bayangan kepada pembaca terhadap seluruh uraian dalam skripsi ini di sistematiskan menjadi tiga bab yang setiap babnya terdiri dari beberapa sub bab.

Bab I pendahuluan, secara menyeluruh bab ini membahas tentang konsep umum yang nantinya akan menjadi pijakan peneliti dalam mengarahkan penelitian ini. Bab ini di antaranya mengenai konteks penelitian atau latar belakang untuk memberikan penjelasan dari pembahasan yang diteliti. Fokus penelitian yang berisi rincian pertanyaan tentang topik inti, akan digali dalam penelitian yang nantinya akan mempresentasikan gambaran yang ingin dicapai atau disebut tujuan dan kegunaan penelitian. Penegasan istilah diambil dari teori atau pendapat pakar dilanjutkan dengan sistematis pembahasan yang sengaja dibuat untuk memberikan gambaran mengenai tata cara dalam penelitian ini agar tidak melebar diluar konteks penelitian skripsi ini.

Bab II metode penelitian, dalam bab ini membahas tentang teori-teori yang berhubungan dengan kajian yang diteliti, diantaranya tentang pengertian manajemen pendidikan islam.

⁸Masni, Ismail, “ Teori Manajemen Pendidikan Multikultural dan pendekatan Manajemen Pendidikan Islam Multikultura”, Jurnal Studi Multidisipliner, 8, No 7 (2024) 473-474

Bab III metode penelitian, dalam bab ini dikemukakan cara-cara yang digunakan peneliti dalam membuat kerangka penelitian yang dilakukan, seperti menjelaskan pengamatan tentang jenis penelitian dan kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sampai pada pengecekan keabsahan data serta tahap-tahap penelitian yang digunakan dalam penulisan laporan untuk memperoleh hasil dari penelitian.

Bab IV yaitu menguraikan tentang hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang ada yaitu : bagaimana bentuk penerapan manajemen pendidikan berbasis di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan, dan apa faktor pendukung dan penghambat penerapan manajemen pendidikan berbasis di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan.

Bab V merupakan bab terakhir yang meliputi tentang kesimpulan yang dapat ditarik pembahasan dan hasil penelitian dalam skripsi dan implikasi penelitiann kepada seluruh pihak yang terkait dalam penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai tolak ukur atau acuan untuk mencari perbandingan dan menjadi inspirasi baru bagi peneliti dalam melakukan penelitian. Penelitian terdahulu ini juga bertujuan untuk meninjau persamaan dan perbedaan yang terdapat pada hasil penelitian sebelumnya sehingga dapat menghindari hal-hal yang bersifat peniruan atau plagiat. Maka dalam kajian Pustaka ini, peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut :

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Muh Alawi harun dan Lasriani	Manajemen pendidikan berbasis multikukultural dalam budaya toleransi oeserta didik	Hasil penelitian menunjukkan ini menunjukkan bahwa ternyata di SMP Negeri 2 Tarano ternyata masih adanya rasa ingin menguasai di tengah perbedaan suku, budaya, dan agama serta sering terjadi perundungan antara murid yang satu dengan yang lainnya. ⁹	Persamaan yang di lakukan peneliti adalah keduanya berfokus pada bentuk penerapan manajemen pendidikan berbasis multikultural.	Peneliti sebelumnya berfokus pada bentuk rencana yang disusun oleh lembaga pendidikan SMP Negeri 2 Tarano bersifat jangka panjang atau merupakan gagasan yang cukup penting yang di sebut dengan program Sabtu Budaya. Progran ini di maksudkan

⁹ Muh Alawi harun, Lasriani, “Manajemen Pendidikan berbasis Multikultural dalam mewujudkan budaya toleransi Peserta didik”, *Jurnal Manajemen dan Budaya*, 04, No.01 (2024)

					<p>sebagai wadah memperkenalkan budaya-budaya yang ada di lingkungan sekolah. Dengan adanya upaya memperkenalkan budaya ini sedikit tidak menjadi birometer bagi peserta didik untuk menemukan pengetahuan yang berbeda dan bervariasi tentang budaya, ajang ini pula sebagai suatu langkah awal menumbuhkan sikap toleransi baik peserta didik maupun tenaga pendidik.</p>
2.	sofwan	<p>Pengembangan model manajemen pendidikan kepramukaan berbasis multikultural</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pendidikan kepramukaan berbasis multikultural di SMP Negeri Kabupaten Demak variatif dan belum berstandar baik manajemen maupun substansi materinya. Pengelolaan kepramukaan di SMP berjalan normatif sesuai karakteristik masing-masing satuan</p>	<p>Keduanya berfokus pada bentuk dan pengembangan manajemen pendidikan berbasis multikultural.</p>	<p>Perbedaannya terletak pada bagaimana bentuk penerapan dan hambatan terkait manajemen pendidikan berbasis multikultural sedangkan peneliti sebelumnya fokus pada kelayakan pengembangan</p>

			pendidikan. ¹⁰		model manajemen pendidikan kepramukaan berbasis multikultural yang layak di tentukan oleh beberapa faktor.
3.	Nuraini Gulton dan sakban Lubis	Implementasi pendidikan Agama Islam Berbasis multikultural pada siswa Kelas XI SMA Abadi Negara Binjai	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pendidikan multikultural ini bertujuan menciptakan saling menghargai (toleransi) dan salah satu harapan sekolah mendukung adanya multikultural di lingkungan sekolah Sehingga mempermudah guru dalam proses penyampaian materi kepada peserta didik. Hal ini diharapkan agar peserta didik saling menghargai, toleransi, dan tindakan peserta didik terhadap perbedaan agama, ras, dan budaya di lingkungan sekolah. ¹¹	Persamaan yang dilakukan peneliti adalah keduanya berfokus pada bentuk penerapan Manajemen Pendidikan berbasis Multikultural	Perbedaannya terletak pada beberapa strategi yang di teliti yaitu, peneliti lebih fokus pada bagaimana bentuk penerapan dan hambatan terkait manajemen pendidikan berbasis Multikultural sedangkan penelitian sebelumnya fokus dalam Menghadapi masalah yang terjadi diharapkan upaya-upaya citra islam yang sebenarnya melalui berbagai bidang seperti; Sosial, , budaya, ekonomi, dan pendidikan.

¹⁰ Sofwan, "Pengembangan Model Manajemen Pendidikan kepramukaan Berbasis Multikultural". *Jurnal Penelitian dalam bidang Pendidikan dan pengajaran*, 14 No1 (2020) 95

¹¹ Nuraini Gultom, Sakban Lubis, "Implementasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural pada Siswa Kelas XI SMA Abdi Negara Binjai" *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 12, No 1 (2024) 407

Berdasarkan penelitian kajian terdahulu di atas, peneliti mencari perspektif yang berbeda, dimana yang menjadi fokus, dalam penelitian ini adalah mengkaji bentuk penerapan Manajemen Pendidikan berbasis multikultural. Penerapan Manajemen Pendidikan berbasis multikultural yang di kaji pada materi tersebut mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi. Pada tahap akhir, peneliti mengkaji sejauh mana proses penerapan manajemen Pendidikan berbasis multicultural terhadap ketercapaiannya tujuan dari Pendidikan multicultural, kendala-kendala yang dihadapi oleh pada setiap proses penerapan manajemen Pendidikan berbasis multikultural, serta bentuk refleksi atau tindak lanjut atas perbaikan penerapan manajemen Pendidikan berbasis multikultural.

B. Manajemen Pendidikan

1. Pengertian Manajemen Pendidikan

Dikutip dari pernyataan Kurniadin dan Machali, “Manajemen merupakan proses dalam membuat suatu perencanaan, pengorganisasian, pengendalian serta memimpin berbagai usaha dari anggota entitas/organisasi dan juga mempergunakan semua sumberdaya yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Dalam fungsi manajemen terdapat perencanaan, pengorganisaian, penggerakan, dan pengawasan. Adapun di bidang pendidikan, dikenal istilah manajemen pendidikan. Manajemen pendidikan merupakan rangkaian dari fungsi manajemen yang dikaitkan dengan bidang pendidikan”.¹²

¹² Anja Sugiarti, “Urgensi Kepemimpinan Karismatik Kepala Sekolah dalam Manajemen Pendidikan, *Jurnal Global Futuristik : Kajian Ilmu Sosial Multidisipliner*, 1, No.1 (2023) 92-93

Manajemen menyangkut mengoordinasi dan mengatur aktivitas pekerjaan orang lain, Sehingga aktivitas mereka diselesaikan secara efisien dan efektif. Efisiensi menunjukkan mensapatakan bagian terbesar *output* atau hasil dari *input* atau masukan terkecil. Seringkali efisiensi dikatakan sebagai *doing things right*, melakukan segala sesuatu dengan benar. Sedangkan efektivitas di maksudkan sebagai melakukan aktivitas pekerjaan yang akan menghasilkan pencapaian tujuan. Sering juga dikatakan *doing the right things*, melakukan hal yang benar.¹³

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam pembentukan karakter individu. Melalui pendidikan, seseorang dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengembangkan kepribadian dan karakter dirinya. Namun, tidak hanya pengetahuan dan keterampilan yang menjadi fokus pendidikan, tetapi juga pembentukan karakter yang kuat dan positif.

Manajemen pendidikan menjadi penting karena dapat mempengaruhi kualitas pendidikan yang diterima peserta didik. Salah satu isu utama dalam manajemen pendidikan adalah ketersediaan sumber daya. Kurangnya dana, infrastruktur, peralatan, dan staf pendidikan yang memadai dapat membatasi kemampuan sekolah dan guru untuk memberikan pendidikan yang berkualitas bagi peserta didik. Kondisi ini sering terjadi pada sekolah yang berada di wilayah terpencil, pedesaan, atau daerah yang terkena bencana alam. Selain itu, kurangnya

¹³ Wibowo, *Manajemen Dari Fungsi Dasar Ke Inovasi*, (cet. 1. Depok : Rajawali Pers, 2019) h 2

sumber daya juga dapat menyebabkan kesenjangan pendidikan antara daerah yang lebih makmur dengan daerah yang kurang berkembang.¹⁴

2. Fungsi Manajemen Pendidikan

Manajemen pendidikan memerlukan berbagai fungsi manajemen. Fungsi-fungsi manajemen dalam pendidikan pada umumnya meliputi fungsi perencanaan (*planning*), fungsi perorganisasian (*organizing*), fungsi penggerakan (*actuating*), dan fungsi pengendalian (*controlling*). Fungsi-fungsi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah proses kegiatan yang menyiapkan secara sistematis kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Perencanaan merupakan langkah dan proses yang sangat fundamental untuk mencapai tujuan organisasi, posisi perencanaan sangat penting dan utama, maka setiap perencanaan harus dilakukan dengan cermat melalui analisis yang mendalam tentang tindakan atau aktifitas apa yang dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi. Perencanaan dapat dirumuskan sebagai suatu proses menetapkan tujuan yang ingin dicapai, penetapan tindakan, dan pengarahan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

¹⁴ Akhmad Syafi'I et al, "Efektivitas Manajemen Pendidikan dalam Membentuk Karakter Diri, *jurnal Of Economcs and Business UBS*, 12, No.3 (2023) 1905-1906

Burhanuddin berpendapat perencanaan sebagai suatu proses kegiatan pemikiran yang sistematis mengenai apa yang akan dicapai, kegiatan yang harus dilakukan, langkah-langka, metode dan pelaksanaan yang dibutuhkan untuk menyelenggarakan kegiatan pencapaian tujuan yang dirumuskan secara rasional dan logis serta berorientasi ke depan. Perencanaan berarti bahwa kepala sekolah dan timnya harus berpikir tentang menetapkan tujuan yang berkaitan dengan kegiatan mereka sebelumnya. Kegiatan ini lebih didasarkan pada pemikiran metode, logis dan analitis dari pada asumsi (intuitif). Namun, perencanaan yang efektif membutuhkan kemampuan intuitif dan kekuatan analitis. Untuk memastikan pencapaian hasil akhir dari perencanaan, kepala sekolah harus mengandalkan informasi yang cermat dan akurat. Rencana memberikan arahan untuk tujuan organisasi dan mencerminkan prosedur terbaik untuk mencapai tujuan tersebut.

b. Perorganisasian (*Organizing*)

Terry mengemukakan pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan kerja sama antara orang-orang dalam organisasi secara efektif dan efisien. Sedangkan Fatah menjelaskan bahwa pengorganisasian dapat di katakan sebagai proses membagi kerja ke dalam tugas-tugas yang lebih kecil, membebankan tugas-tugas kepada orang yang sesuai kemampuannya, dan mengalokasikan sumber daya serta mengorganisasikanya dalam rangka efektivitas pencapaian tujuan organisasi. Pengorganisasian adalah kegiatan untuk mencapai tujuan yang dilakukan oleh sekelompok orang, dilakukan dengan membagi tugas,

tanggung jawab, dan wewenang di antara mereka, ditentukan siapa yang menjadi pimpinan, serta saling berintegrasi secara efektif.

Pengorganisasian dilakukan berdasarkan tujuan dan program kerja sebagaimana dihasilkan dalam perencanaan. Pengorganisasian berarti bahwa dua orang atau lebih bekerja sama dalam cara yang terstruktur untuk mencapai tujuan atau sasaran tertentu. Kepala sekolah harus dapat menentukan jenis program yang dibutuhkan dan mengatur semua opsi yang tersedia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Setelah rencana program dibuat dan pembagian kerja dilaksanakan, kegiatan selanjutnya adalah menentukan langkah menuju tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Fungsi ini dikenal dengan sebutan seperti kepemimpinan, pengarahan, motivasi dan pergerakan. Fungsi ini bertujuan agar para anggota organisasi sekolah atau tenaga kependidikan dapat bekerja sedemikian rupa sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.¹⁵

c. Penggerakan (Actuating)

Penggerakan (actuating) merupakan aktivitas manajer yang berfungsi mmengerakan sumber daya manusia dan mendayagunaan nonmanusia dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Dengan kata lain, penggerakan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pimpinan untuk membimbing, mengarahkan, dan mengatur segala kegiatan yang telah di tugaskan. Penggerakan pada dasarnya adalah orang-orang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif

¹⁵ Hariyanto Hamidu, “ Implementasi Fungsi Manajemen Pendidika Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa “, *Jurnal Publikasi Ilmu Manejeman*, 2, No 1, (2023), 90-92

dan efisien. Pengertian ini sejalan dengan beberapa pakar sebagaimana yang disebut di bawah ini :

- 1) Terry : penggerakan (actuating) adalah usaha mengerakan anggota kelompok sedemikian rupa sehingga mereka berusaha dan berkeinginan untuk mencapai sasaran dan tujuan organisasi. Dengan kata lain, pengorganisasian merupakan aktivitas untuk membuat semua kelompok agar mau bekerja secara ikhlas, senang, dan bergairah untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan, dan usaha-usaha pengorganisasian.
- 2) Koontz dan O'Donnel : penggerakan adalah aspek-aspek individual yang di timbulkan oleh adanya pengaturan terhadap bawahan untuk dapat dimengerti, dan pembagian pekerjaan yang efektif dan efisien untuk tujuan organisasi.
- 3) Siagian : penggerakan adalah seluruh proses memberikan motivasi untuk bekerja pada bawahan sehingga mereka mau bekerja secara ikhlas dalam rangka mencapai tujuan organisasi.¹⁶

d. Pengendalian (controlling)

Untuk memahami pengertian pengawasan, perlu dipaparkan beberapa pengertian yang dikemukakan para ahli manajemen :

- 1) Terry : pengawasan merupakan aktivitas untuk menemukan dan mengoreksi penyimpangan-penyimpangan dari aktivitas-aktivitas yang direncanakan.
- 2) Atmosudirdjo : pengawasan adalah semua aktivitas dan tindakan untuk menjamin semua pelaksanaan dan penyeenggara berhasil sesuai dengan yang direncanakan.

Berdasarkan konsepsi pengertian pengawasan yang dikemukakan oleh para ahli tersebut, dapat dikemukakan bahwa pengawasan itu pada dasarnya adalah suatu proses aktivitas manajerial yang kontinu untuk mengendalikan kinerja, agar aktivitas organisasi berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam perencanaan organisasi atau lembaga pendidikan. Dalam pengertian ini, setidaknya ada tiga inti yang terkandung di dalamnya. *Pertama*,

¹⁶ Furtasan Ali Yusuf, Budi Ilham Maliki, *Manajemen Pendidikan*, (cet. 1. Depok : Rajawali pers, 2021) h 52

pengawasan dikatakan sebagai proses. Artinya, pengawasan merupakan langkah-langkah sistematis yang merupakan suatu kesatuan dalam rangka efektivitas tujuan organisasi. *Kedua*, pengawasan merupakan aktivitas kontinu yang berkelanjutan. *Ketiga*, pengawasan merupakan aktivitas manajerial yang bertujuan agar tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan dalam perencanaan.¹⁷

3. Tujuan Manajemen Pendidikan

untuk mencapai tujuan pendidikan, manajemen pendidikan digunakan. Tujuan ini dapat termaksud meningkatkan kualitas pendidikan, mengembangkan institusi, pendidikan, meningkatkan akses masyarakat ke pendidikan, dan sebagainya. Dalam penjelasan lain disebutkan bahwa tujuan dari manajemen pendidikan adalah untuk menciptakan perencanaan pendidikan yang adil, berkualitas, relevan, dan akuntabel sehingga meningkatkan persepsi positif tentang pendidikan, dan mengatasi masalah kualitas yang disebabkan oleh manajemen.

Adapun beberapa tujuan dan manfaat manajemen pendidikan dapat diuraikan sebagai berikut :

- a) Menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran yang menyenangkan, inovatif, edukatif, aktif, dan bermakna.
- b) Meningkatkan potensi peserta didik.
- c) Mengoptimalkan fungsi guru sebagai manajer sekolah.
- d) Mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan sukses.

¹⁷ Ibid, 88

- e) Memberikan pendidik pemahaman tentang ilmu manajemen agar mereka dapat melaksanakan fungsi dan tanggung jawab mereka sebagai pendidik.
- f) Mengatasi masalah manajemen di institusi pendidikan.
- g) Tidak menciptakan proses pendidikan yang berbau SARA.
- h) Mewujudkan citra positif pendidikan.

Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa tujuan dan manfaat manajemen pendidikan yaitu untuk menselaraskan dengan tujuan pendidikan nasional. Selain itu, adanya manajemen tentu dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap pengelolaan pendidikan terutama pada pembelajaran di sekolah. Konsep manajemen yang benar tentu akan berdampak pada kualitas pendidikan itu sendiri sehingga diperlu penerapan manajemen dengan sebaik mungkin agar dapat mencapai tujuan seoptimal mungkin yang bermutu dan berkualitas.¹⁸

4. Prinsip Manajemen Pendidikan

Prinsip itu seperti pondasi sebuah bangunan, jika pondasi sebuah bangunan kokoh maka bangunan tersebut akan kuat dan kokoh. Prinsip-prinsip manajemen adalah pernyataan atau kebenaran mendasar yang menjadi pedoman untuk menyelesaikan tugas membimbing upaya untuk mencapai keseimbangan terbaik dalam proses pencapaian tujuan sebaik-baiknya.

Menurut Henry Fayol dalam Wahib, N mengemukakan prinsip-prinsip manajemen yang dibagi menjadi 14 bagian, yaitu :

¹⁸ Ahmad Khoiri, Werdining Wulan, “ Peran Manajemen Pendidikan di era digital”, *Journal of Islami Education Management*. 5, No. 2 (2021) 123-125

- a. *Division of work* Brakman, S., dkk) Ini adalah ciri alami semua masyarakat, dan seiring berkembangnya masyarakat, masyarakat baru menggantikan masyarakat lama. Tujuan dari pembagian kerja adalah untuk melakukan pekerjaan yang lebih banyak dan lebih baik dengan usaha yang sama.
- b. *Authority and Responsibility*, Gibson, S Wewenang adalah hak untuk memberi perintah dan menuntut kepatuhan Tanggung jawab atau akuntabilitas adalah tugas dan fungsi yang harus dilakukan oleh seorang pejabat yang pelaksanaannya harus diberikan wewenang (otoritas) kepadanya, tidak akan berhasil.
- c. *Discipline* Sitopu, Y. B., dkk Inti dari ketaatan adalah disiplin. Artinya, melaksanakan apa yang telah disepakati antara pemimpin dan pekerja, baik secara tertulis, lisan, maupun dalam bentuk aturan dan adat istiadat.
- d. *Unity of command*, Dimoff, J. K., & Kelloway, E. K. Untuk setiap tindakan, karyawan hanya perlu diinstruksikan oleh atasannya. Seseorang tidak akan dieksekusi jika pelanggaran berarti pengurangan otoritas, ancaman disiplin, gangguan ketertiban, ujian stabilitas dan instruksi ganda.
- e. *Unity of direction*, Abdullaeva, B. P. Prinsip ini dapat digambarkan sebagai "satu kepala dan satu rencana untuk serangkaian kegiatan dengan tujuan yang sama". Ini merupakan prasyarat penting untuk persatuan, koordinasi tindakan, kekuatan dan konsentrasi upaya.

- f. *Sub ordination of individual interest to general interest*, Wu, J., Liden, R. C., Liao, C., & Wayne, S. J, dalam suatu perusahaan, kepentingan pekerja tidak boleh didahulukan dari kepentingan perusahaan, kepentingan keluarga harus didahulukan dari kepentingan anggota, dan kepentingan negara harus didahulukan dari kepentingan pekerja. .harus. penduduk. dan kepentingan kelompok masyarakat.
- g. *Remuneration of Personnel*, Bogatyreva, I., & Ilyukhina, L. Gaji pegawai merupakan kompensasi atas jasa yang diberikan dan harus adil. Tingkat gaji dipengaruhi oleh biaya hidup, permintaan dan penawaran tenaga kerja. Selain itu, pemimpin harus peduli dengan kesejahteraan karyawan baik di dalam maupun di luar pekerjaan’
- h. *Centralization*, Stolte, J. F., & Emerson, R. M. Masalah sentralisasi atau sentralisasi adalah masalah pembagian kekuasaan. Sentralisasi dapat diterapkan dalam organisasi kecil, tetapi harus terpusat pada organisasi besar.
- i. *Scalar chain*, McCurdy, H. E. Rantai skalar adalah rantai dari otoritas terakhir ke level terendah, mulai dari atas.
- j. *Order*, Baharun, H., & Maryam, S. Untuk ketertiban manusia ada formula yang harus dipegang yaitu, suatu tempat untuk setiap orang dan setiap orang pada tempatnya masing-masing.
- k. *Equity*, Sharma, A., Agrawal, R., & Khandelwal, U. Untuk merangsang pegawai melaksanakan tugasnya dengan kesungguhan dan kesetiaan,

mereka harus diperlakukan dengan ramah dan keadilan. Kombinasi dan keramahan dan keadilan menghasilkan equity.

- l. *Stability Of Tonure Of Personnel*, Dirani, K. M., dkk, Seorang pegawai membutuhkan waktu agar biasa pada suatu pekerjaan baru dan agar berhasil dalam mengerjakannya dengan baik.
- m. *Initiative*, Okolie, U. C., Memikirkan sebuah rencana dan meyakinkan keberhasilannya merupakan pengalaman yang memuaskan bagi seseorang. Kesanggupan bagi berfikir ini dan kemampuan melaksanakan adalah apa yang disebut inisiatif.
- n. *Ecsprit de Corps* ,Plancher, K. D., dkk, “Persatuan adalah kekuatan”.Para pemimpin perusahaan harus berbuat banyak untuk merealisasi pembahasan itu.

Dari prinsip yang dikemukakan dari beberapa penulis menjelaskan bahwa prinsip manajemen pendidikan adalah adanya prioritas atau pentingnya suatu tujuan diatas kepentingan pribadi atau lembaga, bertanggungjawab untuk kegiatan, memiliki sikap adil,disiplin, memiliki wewenang,dapat merangsang pegawai alam pekerjaan,memikirkan keberhasilan pekerjaan,professional. Dengan prinsip ini menjadikan manajemen pendidikan yang baik.¹⁹

C. Multikultural

1. Perngertian Multikultural

¹⁹ Alzet Rama, “ Konsep Fungsi dan Prinsip Manajemen Pendidikan”, *Jurnal EDUCATIO (jurnal pendidikan indonesia)*, 8. No 2, (2022) 133-134

Menurut Bhikhu Parekh, multikulturalisme adalah tentang keberagaman budaya atau perbedaan budaya yang tertanam. Ini merupakan konsep tentang pengakuan bahwa manusia dalam banyak hal merupakan produk dari latar belakang budaya mereka yang khas, dan kebijakan publik dalam masyarakat multikultural harus berupaya mengakomodasi keyakinan dan praktik budaya yang menambah makna dan nilai bagi kehidupan warga negara. Multikulturalisme adalah doktrin bahwa beberapa budaya yang berbeda (bukan satu budaya nasional) dapat hidup berdampingan secara damai dan adil dalam satu negara.

Multikulturalisme juga mencakup pengakuan validitas ekspresi budaya dan kontribusi berbagai kelompok. Kendati bukan berarti bahwa semua kontribusi budaya memiliki nilai dan nilai sosial yang sama, atau bahwa semua harus ditoleransi. Sedangkan dikatakan Paul Gingrich, banyak orang mengidentifikasi multikulturalisme sebagai proses, atau cara mengekspresikan keragaman, bukan hanya sebagai sikap dan pandangan tentang orang lain.²⁰

Sebagaimana dalam Q.S Al-hujurat ayat 13 terkait pendidikan multikultural sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۚ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ١٣

:Terjemahnya

Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia

²⁰ Umar Suryadi Bakry, “Multikulturalisme & Politik Identitas dalam teori dan praktik”, (cet. 2 Depok : Rajawali Pers, 2021) 5

di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Teliti. (Q.S Al-Hujurat:13). ²¹

Tarmizi mendefinisikan pendidikan multikultural ialah ide pemikiran atau pandangan sebagai keyakinan serta memberikan pengertian tentang pentingnya memahami dan menghargai keragaman sosial dan etnis dalam membentuk cara hidup, pertemuan sosial, karakter individu, peluang pendidikan setiap orang, antar kelompok, dan negara sebagai pengatur. Menurut Pendapat Choirul Mahfut menurut pandangannya pendidikan multikultural ialah pendidikan tentang memahami keberagaman perbedaan kebudayaan selain itu juga pendidikan untuk *people of color*. Tentunya dengan pendidikan multikultural memberikan pemahaman bahwa perbedaan merupakan kehendak ilahi yang harus kita syukuri serta bagaimana kita mampu hidup dalam perbedaan dengan semangat toleransi antar perbedaan. Konsep di atas memberikan penyadaran bagi segenap bangsa Indonesia di mana sebagai bangsa beragam dari segi ras, suku, agama dan perbedaan kelas sosial tentunya sangat berpengaruh terhadap kelangsungan kehidupan barbangsa yang kapan saja bisa terjadi benturan antar sesama. Pluralisme harus digalakkan dengan baik untuk membangun bangsa Indonesia yang baik. ²²

2. Metode Pendidikan Multikultural

Prinsip/metode utama pendidikan multikultural:

²¹ Al-Qur'an Surah Al-Hujurah 49:13, Terjemahan Depertemen Agama

²² Maslan Abdin, Jumiati Tuharea, 'Pendidikan Multikultural: Membangun Kesatuan Dalam Keanekaragaman', *Jurnal Kewarganegaraan*, 7, No 1, (2023), 1149-1150

- a. Inklusivitas: Pendidikan Multikultural berusaha untuk membuat lingkungan belajar yang inklusif di mana semua siswa diterima dan dihargai tanpa memandang latar belakang budaya, etnis, atau agama mereka. Materi pelajaran harus terbuka secara budaya dan mempertimbangkan keberagaman siswa.
- b. Kesetaraan: Prinsip ini menekankan bahwa semua siswa memiliki kesempatan dan hak yang sama dalam pendidikan. Tidak ada diskriminasi berdasarkan latar belakang budaya atau etnis.
- c. Keadilan: Pendidikan multikultural berusaha mengatasi ketidaksetaraan dan ketidakadilan dalam sistem pendidikan. Ini melibatkan pengajaran tentang perbedaan dan persamaan lintas kelompok, serta memastikan bahwa semua siswa memiliki akses yang setara.
- d. Penolakan Terhadap Diskriminasi: Prinsip ini menuntut penolakan terhadap perilaku diskriminatif dan rasisme. Pendidikan multikultural mengajarkan siswa untuk menghormati dan menghargai budaya-budaya yang berbeda.²³

3. Pembelajaran Berbasis Multikultural

Pembelajaran merupakan sebuah kegiatan guru mengajar atau membimbing siswa menuju proses pendewasaan diri. Berdasarkan definisi tersebut, pembelajaran lebih mengfokuskan pada proses pendewasaan yang artinya mengajar dalam bentuk penyampaian materi tidak hanya bagaimana

²³ A. Ramli Rasyid, ddk “Pentingnya Pendidikan Multikultural dalam Koneks pancasila di Masyarakat” *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7, No 2, (2024), hal 3652

menyampaikan materi (*transfer of knowledge*), tetapi juga bagaimana menyampaikan nilai-nilai (*transfer of value*) dari materi yang diajarkan, sehingga bermanfaat untuk mendewasakan siswa. Pembelajaran juga didefinisikan sebagai kemampuan guru dalam mengorganisasikan pembelajaran yaitu dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran. Artinya, secara institusional pembelajaran dituntut untuk dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien oleh guru. Oleh sebab itu, guru dituntut mampu mengadaptasi dan mengembangkan berbagai teknik mengajar untuk berbagai macam perbedaan siswa dan karakteristiknya. Dengan demikian, konsekuensi dari pembelajaran dalam pengertian ini adalah tingkat pemahaman dan penguasaan guru tentang model-model dan metode yang dikembangkan dalam pembelajaran, untuk dipraktikkan dalam proses pembelajaran

Menurut Gollnick & Chinn “Multikultural education is an educational construct in which students’ cultures are integrated into the curriculum, instruction, and classroom and school environment. It supports and extends the concepts of culture, diversity, equality, social justice, and democracy into the school setting. An examination of these concepts and their practical applications in schools is a first step in creating a classroom that is multicultural”.

Berdasarkan pernyataan ini berarti pembelajaran berbasis multikultural dapat diartikan sebagai konstruksi pembelajaran dimana budaya siswa diintegrasikan ke dalam kurikulum, proses pembelajaran, dan lingkungan sekolah. Ini mendukung dan memperluas konsep budaya, keanekaragaman, kesetaraan, keadilan sosial, dan demokrasi ke dalam pengaturan sekolah. Sedangkan menurut Rustan pembelajaran berbasis multikultural adalah

kebijakan dalam praktik pendidikan dalam mengakui, menerima, dan menegaskan perbedaan dan persamaan manusia yang dikaitkan dengan budaya, gender, ras, dan kelas sosial.²⁴

Pembelajaran sikap dan nilai multikultural disekolah merupakan bentuk implementasi pembelajaran nilai dan sikap sebagaimana yang diamanatkan dalam kurikulum layaknya beban mengenalkan dan mengajarkan pendidikan karakter kepada anak dengan nilai-nilai etik dan moral yang di junjung tinggi di masyarakat seperti sopan santun dalam pergaulan, memelihara keamanan bersama, tolong-menolong, dan saling membantu. Meskipun tidak dalam bentuk mata pelajaran tersendiri, pendidikan multikultural penting diberikan kepada anak mengingat kita hidup di negara yang memiliki identitas lekat dengan kekayaan akan keragaman agama, ras, dan kultur budaya. Saat ini lembaga pendidikan baik sekolah maupun madrasah yang memiliki visi dan misi mermuatan pendidikan multikultural banyak di temukan di indonesia. Kita tidak asing dengan sekolah-sekolah nasional yang dengan tegas menanamkan dirinya sebagai sekolah multikultural, sekolah multi-etnis maupun multi-religi. Hal tersebut dapat diidentifikasi melalui visi misi, kurikulum serta budaya sekolah yang dikembangkan di lembaga pendidikan tersebut. Bahkan bukan hanya sekolah nasional, madrasah yang notabenenya berlatar belakang agamaislam, nyatanya tidak sedikit yang secara konsep maupun implementasi telah mengimplementasikan pendidikan multikultural.

²⁴ Rahmad Hidayat, dkk, “Pendidikan Resolusi Konflik Melalui Pembelajaran Multikultural Pada Pendidikan Formal”, *jurnal buana ilmu*, 5, No 1, (2022), 28-30

Selain melalui pembiasaan keimanan, penanaman sikap keberagaman juga dapat dilakukan melalui penguatan keimanan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Pembelajaran sikap dan nilai multikultural ini dapat dilakukan melalui pembiasaan akhlak atau sikap multikultural melalui penanaman akhlak yang menunjukkan sikap toleran, terbuka, tidak menyalahkan orang lain dan membenarkan diri sendiri sebagai pembiasaan menebar senyum, sapa, salam, salim, dan santun, suka menolong, meminta dan memberi maaf, kebersamaan, keadilan kekeluargaan, keramahan, dan sopan santun. Berikut beberapa cara pembelajaran sikap dan nilai multikultural :

- a) Pembelajaran nilai keimanan
- b) Pembelajaran nilai dan sikap ramah dan sopan santun
- c) Pembelajaran sikap dan nilai toleransi
- d) Pembelajaran nilai kesetaraan dan keadilan
- e) Pembelajaran sikap dan humanis
- f) Pembelajaran sikap dan nilai saling tolong menolong
- g) Pembelajaran sikap dan nilai kebangsaan
- h) Pembelajaran sikap dan nilai kebersamaan
- i) Nilai kekeluargaan
- j) Pembelajaran sikap saleh sosial
- k) Pembelajaran nilai penghargaan terhadap prestasi

Berkaitan dengan pembelajaran sikap dan nilai multikultural di sekolah tidak hanya “mengekspose” nilai-nilai islam multikultural sebagaimana dalam kurikulum kepada peserta didik, tetapi juga mampu membimbing dan menanamkan nilai tersebut untuk dapat dimengerti, diresapi, dan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, yakni melalui proses pembelajaran dan budaya sekolah yang dikembangkan. Setiap sekolah pastilah memiliki budaya dan nilai yang berbeda-beda, namun setidaknya beberapa nilai di atas dapat dijadikan sebagai acuan dalam pembelajaran nilai multikultural melalui pembiasaan dan program-program sekolah yang berprinsip pada nilai inti (*core value*) berupa nilai kecendekiaan, nilai keagamaan, nilai kebangsaan, dan keindonesiaan. Sehingga melalui penanaman nilai-nilai tersebut diharapkan bisa membangun sebuah tradisi wacana pendidikan agama yang menghargai keberagaman yang ada disekitar, dan bisa menghadirkan wacana pendidikan agama yang multikultural. Yakni bukan hanya mengakui keragaman, akan tetapi adanya pengakuan dan penerimaan terhadap keberagaman sebagai realitas bermasyarakat.²⁵

²⁵ Fita Mustafida, “ *Pendidikan Islam Multikultural*” (cet. 1. : Depok Rajawali Pers 2020) h 60-76

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis pendekatan kualitatif metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena menginterpretasikan bagaimana subjek memperoleh makna dari lingkungan sekeliling, dan bagaimana makna tersebut mempengaruhi perilaku mereka. menginterpretasikan bagaimana subjek memperoleh makna dari lingkungan sekeliling, dan bagaimana makna tersebut mempengaruhi perilaku mereka.²⁶ Adapun pemilihan metode Deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk meneliti dan menemukan informasi sebanyak-banyaknya dari suatu fenomena. Teorisasi dan hipotesis dalam penelitian ini kurang diperlukan karena penelitian ini bersifat eksplorasi, menggambarkan ataupun dengan tujuan untuk menerangkan dan memprediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh lapangan. Penelitian ini dapat juga menggunakan satu variable. Penelitian ini meliputi: Penelitian survey, penelitian kasus (*case studies*), penelitian pengembangan (*developmental studies*), penelitian tindak lanjut (*follow-up studies*), penelitian analisis dokumen (*documentary studies*) dan penelitian korelasi (*correlational studies*).²⁷

²⁶ Miza Nina Adlini, dkk, "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka", *Jurnal Pendidikan*, 6 No 1, (2022) 975

²⁷ Indra Efendi, Zulfani Sesmiarni, "Pentingnya Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Islam" *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 1, No 2, (2022) 65

Peneliti menggunakan jenis pendekatan kualitatif deskriptif karena jenis penelitian tersebut sesuai dengan tema peneliti lakukan. Peneliti memandang pendekatan kualitatif metode deskriptif sangat tepat untuk menganalisis dan memberikan gambaran secara komprehensif dan sistematis dalam penelitian dengan cara pengamatan/observasi, wawancara, dan mempelajari dokumen-dokumen pendukung terhadap Manajemen pendidikan berbasis multikultural di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan kabupaten Parigi Moutong, kecamatan Tinombo Selatan, Provinsi Sulawesi Tengah.

Penulis memilih lokasi ini, berdasarkan pada beberapa pertimbangan, antara lain :

1. SMA Negeri 1 Tinombo Selatan, menjadi sekolah percontohan bagi sekolah lainnya dalam hal Prestasi Akademik dan Ekstrakurikuler.
2. Belum ditemukannya penelitian secara langsung tentang Manajemen pendidikan Berbasis Multikultural di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan.
3. Peneliti ingin mendapat pengetahuan dan pengalaman baru setelah melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan.

Berdasarkan beberapa timbangan di atas, maka penulis akan mengkaji Penerapan Manajemen Pendidikan berbasis Multikultural di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam sebuah peneliti kualitatif, kehadiran peneliti yang paling utama dan bersifat mutlak. Penelitian Kualitatif instrumennya adalah orang, yaitu peneliti itu sendiri. Sehingga dalam hal ini peneliti bertindak sebagai instrumen kunci dan sekaligus pengumpulan data.

Peneliti sebagai instrumen kunci sangat mutlak hadir atau terjun langsung dalam melakukan penelitian di lokasi penelitian. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat yang tidak sepenuhnya berperan serta tetap sekedar melakukan fungsi pengamatan. Terkait hal ini, peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik terhadap responden atau informan yang sudah ditetapkan. Oleh karena itu, berhasil atau penelitian ini tergantung dengan kehadirannya peneliti, sehingga diharapkan data yang diperoleh dari lokasi penelitian valid dan mudah dalam menganalisisnya.

Selama dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti akan hadir dalam setiap proses penelitian sejak di izinkannya melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak terjadwal.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Edi Riadi Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data yaitu :

1. Data primer

Data primer adalah data informasi yang diperoleh tangan pertama yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya. Data primer ini adalah data yang paling asli dalam karakter dan tidak mengalami perlakuan statistik apa pun. Untuk mendapatkan data primer, peneliti mengumpulkan secara langsung melalui teknik observasi, wawancara, diskusi terfokus, dan dokumentasi. Sumber data yang dipakai peneliti adalah sumber data primer, data primer didapat melalui angket (kuesioner) sebagai penelitian.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari objek penelitian. Data sekunder yang diperoleh adalah dari sebuah situs internet, ataupun dari sebuah referensi yang sama dengan apa yang sedang diteliti oleh penulis.²⁸

E. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena mendapatkan data ialah tujuan utama dari penelitian.

²⁸ Meita sekar sari, Muhammad Zefri, “ Pengaruh akuntabilitas, Pengetahuan dan pengalaman orang lain istilah besok kelompok masyarakat (pokmas) Terhadap kualitas pengelolaan dana kelurahan di lingkungan kecamatan langkapura”, *Jurnal Ekonomi*, 21, No 3, (2019) h 311

Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah diterapkan.²⁹

1. **Observasi**

Observasi adalah proses sistematis dalam perilaku manusia, objek dan kejadian-kejadian tanpa menggunakan pertanyaan atau berkomunikasi dengan subjek. Proses tersebut mengubah fakta menjadi data. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung, fenomena, atau perilaku di lapangan. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengamati dan mencatat apa yang mereka lihat dalam situasi sebenarnya, tanpa campur tangan atau perubahan dari pihak peneliti. Observasi sering digunakan dalam penelitian kualitatif, terutama ketika peneliti akan memahami konteks sosial atau perilaku secara alami.

Adapun jenis observasi yang dapat dipilih sesuai kebutuhan penelitian adalah Observasi Partisipatif : Pada observasi partisipatif, peneliti terlibat secara langsung dalam proses. Peneliti tidak hanya mengamati, tetapi juga ikut serta dalam aktivitas yang berada dilingkungan sekitar, sehingga dapat memperoleh pemahaman yang lebih

²⁹ Eko edy susanto, Metodologi Penelitian Kualitatif, Pradina Pustakka, maret 2020. 123.

mendalam dan dekat dengan subjek yang diteliti. Metode ini sering digunakan dalam studi etnografi atau penelitian komunitas, di mana peneliti ikut berpartisipasi untuk memahami budaya atau kebiasaan kelompok tertentu..³⁰

2. Wawancara

Wawancara adalah peran situasi tatap muka interpersonal dimana satu orang atau interviewer, bertanya kepada satu orang yang di wawancarai, beberapa pertanyaan yang dibuat untuk mendapatkan jawaban yang berhubungan dengan masalah penelitian. Wawancara adalah interaksi paling tidak antar dua orang, satu pihak berperan dalam sebuah proses, dan pihak lainnya mempengaruhi respon yang lain³¹.

Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan.³²

Untuk memperoleh data terkait rumusan masalah penelitian, maka ruang lingkup kegiatan wawancara ini antara lain :

³⁰ Siti Romdona, dkk “ Teknik Pengumpulan Data : Observasi, Wawancara dan Koesioner” *Jurnal Ilmu Sosial dan Ekonomi*, 3, No. 1 (2024) 42-43

³¹ Fadhallah, WAWANCARA, (Cet, 1: CV. Unj Press: 2021), 1

³² Armin Kamaria, “Implementasi Kebijakan Penataan dan Mutasi Guru Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Halmahera Utara” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7, No. 3 (2021) 87

- a. Wawancara kepala sekolah SMA Negeri 1 Tinombo Selatan terkait bentuk Penerapan Manajemen Pendidikan berbasis Multikultural.
- b. Faktor pendukung dan penghambat bagi sekolah, guru, dan peserta didik terkait penerapan Manajemen Pendidikan berbasis Multikultural di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia. Teknik dokumentasi digunakan adalah dengan maksud untuk melengkapi hasil data yang diperoleh melalui tekni wawancara dan pengamatan yang telah dilakukan sebelumnya. Dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini dengan cara menyimpan berbagai kegiatan dalam penelitian yang berisi proses dan hasil penelitiannya melalui pengambilan gambar, serta dokumentasi.³³

Peneliti memotret fenomena yang terjadi dalam kevalidasian data yang bisa di pertanggungjawabkan dalam penelitian. Data yang diperoleh dengan metode dokumentasi ini yaitu tentang bahwa benar adanya Penerapan Manajemen Pendidikan berbasis Multikultural di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan.

³³ Yoki Apriyanti, Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah, *jurnal professional FIS UNIVED*, Vol.6 No.1 (juni 2019), 74-75

F. *Teknik Analisis Data*

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata data secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya.³⁴

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman inti, proses dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian. Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari kata yang diperoleh dari hasil penggalan data

Dengan demikian, tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalan data di lapangan. Data yang diperoleh dalam penggalan data sudah barang tentu merupakan

³⁴ Sri Sumarni, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta, Insan madani: 2012). 98

data yang rumit dan juga sering dijumpai data yang tidak ada kaitannya dengan tema penelitian tetapi data tersebut bercampur baur dengan data yang ada kaitannya dengan penelitian. Maka peneliti perlu menyederhanakan data dan membuang data yang tidak ada kaitannya dengan tema penelitian. Sehingga tujuan penelitian tidak hanya untuk menyederhakan data tetapi juga untuk memastikan data yang diolah itu merupakan data yang tercakup dalam scope penelitian.³⁵

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap sub pokok permasalahan.

3. Verifikasi Data

³⁵ Sandu Siyoto dan M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Cet, 1: Yogyakarta, Literasi Media Publishing: 2015), 122-123

Verifikasi data yakni adanya suatu kesimpulan yang diambil oleh penulis terhadap data tersebut. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Milles dan Huberman, yakni kegiatan analisis ketiga yang paling penting, di karenakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, dibuktikan oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.³⁶

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti Penerapan Manajemen Pendidikan berbasis Multikultural di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong. Pada bab ini peneliti akan menyajikan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di sekolah tersebut. Sebelum peneliti memberikan hasil dari penelitiannya, terlebih dahulu peneliti ingin memberikan Gambaran umum tentang SMA Negeri 1 Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong.

A. Gambaran Umum Tentang SMA Negeri 1 Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong

1. Sejarah SMA Negeri 1 Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong

³⁶ Ibid, 124

SMA Negeri 1 Tinombo Selatan berdiri pada tahun 2005 yaitu pada masa kepemimpinan Kepala Desa Maninili Pak Darwis DG Malino yang merupakan salah satu pengagas berdirinya SMA Negeri 2 Tinombo saat itu. Secara operasionalnya sekolah ini menerima siswa baru pada tahun 2006 dengan nama sekolah saat itu adalah SMA Negeri Tinombo. Pada saat penerimaan siswa baru dipimpin oleh bapak Abdul Manan DG Malindu, S.Pd. M.M yang beranggotakan (Busar bina, S.H., Mulianti S.Pd, Rahli, Hajrah) yang pada saat itu menjabat menjabat sebagai Kepala SMP Negeri 5 Tinombo. Berdasarkan izin operasional dari Dinas Pendidikan Kabupaten Parigi Moutong pada tanggal 01 oktober 2006 tersebut menjadi dasar penetapan hari ulang tahun SMA Negeri 1 Tinombo Selatan.

TABEL I

Daftar Nama Kepala Sekolah

No	Nama	Masa Kepemimpinan	Keterangan
1.	Dr. Mohammad Rizal	2005-2008	3 Tahun
2.	Mansur S.Pd	2008-2012	4 Tahun
3.	Irjan S.Pd., M.S.i	2012-2014	2 Tahun
4.	Drs. Sukadi M.Pd	2014-2015	1 Tahun

5.	Busar Bina S.H., M.Pd	2015-sekarang	
----	--------------------------	---------------	--

Sumber Data : SMA Negeri 1 Tinombo Selatan, kab. Parigi Moutong

2025

Tabel di atas merupakan daftar nama Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tinombo Selatan kabupaten Parigi Moutong dari awal masa kepemimpinan hingga sekarang.

2. Letak Geografis SMA Negeri 1 Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong

SMA Negeri 1 Tinombo Selatan bertempat di Jl. Trans Sulawesi lrg. Danau Alagul, Desa Maninili, Kabupaten Parigi Moutong, Provinsi Sulawesi Tengah.³⁷

Adapun batas-batas SMA Negeri 1 Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Lapangan Bola
- b. Sebelah Timur : Perumahan
- c. Sebelah Selatan : Perumahan
- d. Sebelah Barat : Perumahan

3. Visi dan Misi Sekolah

- a. Visi Sekolah

³⁷ Busar Bina, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tinombo Selatan “*Wawancara*”, Ruangan Kepala Sekolah. Pada tanggal 21 Juli 2025

“Mewujudkan SMA Negeri 1 Tinombo Selatan Menjadi Sekolah Yang Berbudaya, Berkualitas, Berakhlak Mulia, Unggul, Bersih, Indah, Nyaman, Aman, Berwawasan Wiyata Mandala, Pembelajaran Yang Berpusat Pada Peserta Didik dan Profil Pelajar Pancasila.”

b. Misi Sekolah

- 1) Mengembangkan Kearifan dan Budaya Lokal Yang Menjadi Ciri Khas Budaya Sekolah
- 2) Mencetak Lulusan Yang Berkualitas dan Berakhlak Mulia
- 3) Dapat Bersaing Pada Kegiatan Kurikuler dan Ekstrakurikuler
- 4) Menjadi Sekolah Yang Bersih, Indah, Nyaman, dan Aman Serta Berwawasan Wiyata Mandala
- 5) Menciptakan Iklim Pembelajaran Yang Menyenangkan dan Berpihak Pada Peserta Didik
- 6) Menerapkan Nilai-nilai Luhur Bangsa dengan Semangat Profil Pelajar Pancasila.³⁸

4. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Tenaga pendidik dan kependidikan berperan penting dalam proses kependidikan, kualitas tenaga pendidik dapat mempengaruhi kualitas pendidik. Tenaga pendidik adalah orang yang bertanggung jawab untuk mengajar, mendidik, dan mengembangkan kemampuan siswa. Sedangkan kependidikan yaitu proses pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan yang melibatkan

³⁸ Sumber Data : SMA Negeri 1 Tinombo Selatan 2025

perencanaan pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan. Berikut ini merupakan tabel keadaan tenaga pendidik dan kependidikan di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan.³⁹

TABEL II
Daftar Nama Pendidik dan Kependidikan

No	NAMA	NIP	JABATAN
1.	Busar Bina SH.,M.Pd	197206152006041031	Kepala sekolah
2.	Rismawaty Haisu Muchin S.Pd	197401152007012012	Guru Mapel Bahasa Inggris
3.	Winangsih S.Pd	198001102008012011	Guru Mapel Sosiologi
4.	Ansar Pasori S.Pd	197502252009031002	Guru Mapel Sejarah
5.	Gilda S.Pd.I	198205242011012012	Guru Mapel Agama
6.	Saskia S.Pd	198607072011012025	Guru Mapel matematika
7.	Wawan S.P.d	198308262022211001	Guru Mapel Bahasa Indonesia
8.	Nurfatni Tanwil DG. Mapato	199312122022212005	Guru Mapel Seni Budaya
9.	Ihlasul Amal S.Pd	199305162022211003	Guru Mapel Sejarah
10.	Hasrul S.Pd	199208132022211001	Guru Mapel Gegrafi
11.	Yuyun Andriani S.Pd	199110102023212027	Guru Mapel Matematika
12.	Nurlina S.Pd	199010082023212019	Guru Mapel PKN
13.	Sulfikran S.Pd	19921901192023211010	Guru Mapel PJOK
14.	Moh. Asri S.Pd	19941009202321008	Guru Mapel Mulok
15.	Nur Baid S.Pd	199412022023212022	Guru Mapel Bahasa Indonesia
16.	Nirwan R. Rahim Paptjede S.Pd	198811222023211006	Guru Mapel Bahasa Indonesia

³⁹ Sumber Data : SMA Negeri 1 Tinombo Selatan 2025

17.	Fathudin S.Pd	19940924202311009	Guru Mapel PKN
18.	Muhammad Nafri S.Pd	198906272023211008	Guru Mapel PJOK
19.	Muhsin S.Pd.I	198607032023211011	Guru Mapel PAI
20.	Saharni Syawal S.Pd	197701012023212010	Guru Mapel Sosiologi
21.	Helmia S.Pd	198801212023212014	Guru Mapel Kimia
22.	Herawati S.Pd	199110042023212025	Guru Mapel Bahasa Inggris
23.	Citra Rahayu S.Pd	199611062023212017	Guru Mapel Kimia
24.	I Gst Kd Putra Adnyana S.Pd	19900422202321008	Guru Mapel Matematika
25.	I Ketut Edi Prianto S.Pd	199104182023211009	Guru Mapel PJOK
26.	Moh. Nur Hi Mustafa S.PD.I	2063776677230043	Guru Mapel Geografi
27.	Fadilah S.Pd	-	Guru Mapel Geografi
28.	Muhajira S.Pd	-	Guru Mapel Sejarah
29.	Julianto S.Pd	-	Guru Mapel Matematika
30.	Viatasari S.Pd	-	Guru Mapel Bahasa Inggris
31.	Moh. Rafli S.Pd	-	Guru Mapel bahasa Indonesia
32.	Muh.Rifa'i Lasappa S.Pd	-	Guru Mapel Informatika
33.	Rahmat S.Pd	-	Guru Mapel Sosiologi
34.	Siti Nukra S.Pd	197811052014061002	Guru Mapel Kimia
35.	Rahli	-	Tata Usaha
36.	Rahmat	-	Tata Usaha
37.	Litnawati S.A.P	-	Tata Usaha
38.	Rinto	-	Tata Usaha

39.	Samsul Bahri S.A.P	-	Tata Usaha
40.	Arfat	-	Tata Usaha
41.	Moh. Hidayat	-	Tata Usaha

Sumber Data : SMA Negeri 1 Tinombo Selatan Kab. Parigi Moutong 2025

Pada tabel di atas jumlah keseluruhan tenaga pendidik dan kependidikan SMA Negeri 1 Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong adalah 34 orang. Dari sekian 7 orang tenaga pendidik dan kependidikan memiliki porsi masing-masing.

5. Sarana dan prasarana

Sarana adalah fasilitas yang di gunakan untuk mendukung proses pembelajaran dan kegiatan pendidikan serta memfasilitasi proses pembelajaran dan meningkatkan kualitas pendidikan. Sedangkan prasarana yaitu fasilitas pendukung dalam kegiatan pendidikan dan meningkatkan kenyamanan peserta didik dan tenaga pendidik. Adapun sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Tinombo Selatan sebagai berikut :

TABEL III
Kadaan Sarana SMA Negeri 1 Tinombo Selatan

No.	Jenis	Jumlah	keterangan
1.	Infokus	15 Buah	Digunakan
2.	Pengeras Suara	8 Buah	Digunakan
3.	Wifi	5 Buah	Digunakan
4.	Komputer	85 Buah	Digunakan

5.	Laptop	20 Buah	Digunakan
6.	Lemari Pretasi	2 Buah	Digunakan
7.	Kipas Angin	8 Buah	Digunakan

Sumber Data : SMA Negeri 1 Tinombo Selatan Kab. Parigi

moutong 2025

Pada tabel di atas terlihat sarana yang dimiliki SMA Negeri 1 Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong cukup memadai dalam mencapai tujuan lembaga itu sendiri.

TABEL IV

Keadaan Prasarana SMA Negeri 1 Tinombo Selatan

No.	Nama Ruangan	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Digunakan
2.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	4	Digunakan
3.	Ruang Guru	1	Digunakan
4.	Ruang TU	1	Digunakan
5.	Ruang Kelas	20	Digunakan
6.	Perpustakaan	1	Digunakan
7.	Mushollah	1	Digunakan
8.	Wc Guru	1	Digunakan

9.	Wc Siswa	12	Digunakan
10.	Lab Komputer	1	Digunakan
11.	Kantin	7	Digunakan
12.	Pos Jaga	2	Digunakan
13.	Kazebo	8	Digunakan
14.	Lapangan Voly	1	Digunakan
15.	Lapangan Takraw	1	Digunakan
16.	Tempat Parkir	3	Digunakan
17.	Laboratorium Fisika	1	Digunakan
18.	Laboratorium Kimia	1	Digunakan
19.	Laboratorium Biologi	1	Digunakan

Sumber Data: SMA Negeri 1 Tinombo Selatan Kab. Parigi Moutong 2025

Pada tabel di atas terlihat prasarana yang dimiliki SMA Negeri 1 Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong cukup memadai dalam meningkatkan kenyamanan peserta didik serta mempengaruhi kualitas pendidikan.

6. Keadaan peserta didik SMA Negeri 1 Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong

Peserta didik adalah individu yang mengikuti proses pembelajaran di lembaga pendidikan. Peserta didik memiliki peran aktif dalam proses pembelajaran dan memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas,

dukungan, dan bimbingan dari tenaga pendidik. Adapun jumlah peserta didik yang ada di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan sebagai berikut .

TABEL V
Jumlah Peserta Didik

No.	Kelas	Jumlah		Ket
		Laki-laki	Perempuan	
1.	X	108	118	
2.	XI-IPA	51	89	
3.	XI-IPS	69	33	
4.	XII-IPA	46	97	
5.	XII-IPS	69	39	
Total		343	376	719

Sumber Data: SMA Negeri 1 Tinombo Selatan Kab. Parigi Moutong 2025

Tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah keseluruhan perempuan lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki pada sekolah tersebut yakni perempuan berjumlah 376 orang dan laki-laki 343 orang, sehingga total keseluruhan peserta didik berjumlah 719 orang.

***B. Penerapan Manajemen Pendidikan Berbasis Multikultural di SMA Negeri 1
Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong***

Manajemen berasal dari kata to manage yang berarti mengatur. Pengaturan yang dilakukan melalui proses aktivitas dan diatur berdasarkan urutan dan fungsinya dinamakan manajemen. Jadi Manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan keinginan yang hendak dicapai atau diinginkan oleh sebuah organisasi, baik organisasi bisnis, organisasi sosial, organisasi pemerintah dan sebagainya.⁴⁰

Multikultural berakar dari kata kebudayaan. Pengertian kebudayaan menurut para ahli sangat beragam, seperti, multikultural adalah ideologi yang dapat menjadi alat atau wahana untuk meningkatkan derajat manusia dan kemanusiannya. Multikultural mengakui dan mengagungkan perbedaan dalam kesederajatan baik secara individual maupun kelompok secara kebudayaan. Pendidikan multikultural dapat dimaknai sebagai usaha-usaha edukatif yang diarahkan untuk dapat menanamkan nilai-nilai kebersamaan kepada para peserta didik dalam lingkungan yang berbeda baik ras, etnik, agama, budaya, nilai-nilai dan ideologi sehingga memiliki kemampuan untuk dapat hidup bersama dalam perbedaan dan memiliki kesadaran untuk hidup berdampingan secara damai.⁴¹

Dalam pendidikan multikultural yang dimaksud dalam pembahasan skripsi ini adalah bagaimana bentuk penerapan manajemen pendidikan berbasis

⁴⁰ Nizamuddin Silmi dkk, "Perencanaan Dalam Ilmu Pengantar Manajemen", *Jurnal of Student Research (JSR)*, 2 No.1 (2024) 107

⁴¹ Agnes Vanesia, dkk, "Pentingnya Nilai-nilai Pendidikan Multikultural Dalam Masyarakat", *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 25, No.1 (2023) 243

multikultural kepada peserta didik yang berbeda suku, bahasa, dan budaya di sekolah tersebut. Adapun suku yang berada di kecamatan Tinombo Selatan yaitu suku kaili, bugis, tajio, tialo, lauje, ledo, bali, dan china.

Dari hasil wawancara penulis dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tinombo Selatan kabupaten Parigi Moutong menjelaskan bagaimana bentuk penerapan manajemen pendidikan berbasis multikultural di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan.

1. Planning (Perencanaan)

Dengan adanya penerapan manajemen pendidikan berbasis multikultural di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan tenaga pendidik memberikan penguatan bagi peserta didik untuk meningkatkan toleransi dan pemahaman antar budaya, sehingga mengurangi konflik dan meningkatkan harmoni sosial.

Dalam sebuah proses kegiatan manajemen pendidikan multikultural, fungsi manajemen sangatlah penting dilakukan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Bapak Busar Bina SH.,M.Pd selaku Kepala Sekolah di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan kabupaten Parigi Moutong mengatakan bahwa :

“Dalam Pelaksanaan pendidikan berbasis multikultural, guru-guru memberikan penguatan kepada peserta didik baik disaat upacara bendera pada hari Senin, dan apel pagi, kegiatan pembelajaran maupun disaat kegiatan ekstrakurikuler yang ada di lingkungan sekolah sebagai penguatan untuk peserta didik”.⁴²

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang diungkapkan Ibu Winangsih S.Pd, selaku wakil kepala Sekolah yaitu sebagai berikut :

⁴² Busar Bina, kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tinombo Selatan Kab, Parigi Moutong, “wawancara”, Ruangan Kepala Sekolah. Pada tanggal 22 Juli 2025

“Bahwa SMA Negeri 1 Tinombo Selatan memiliki 719 peserta didik dengan berbagai model dan karakter yang berbeda dari segi Suku, agama dan ras. Begitupula dengan 34 tenaga pendidik yang memiliki latar belakang budaya dan keragaman. Bagaimana sekolah mampu manage kemampuan dalam menghadapi para peserta didik dengan kemajemukan yang berbeda-beda di lingkungan sekolah. Dan tetap memberikan mereka pendidikan yang sama dan meningkatkan kualitas pendidikan dengan mengakomodasi kebutuhan dan gaya belajar peserta didik dari berbagai latar belakang”.⁴³

Dari hasil wawancara di atas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa perencanaan di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan kabupaten Parigi Moutong dalam hal pelaksanaan sudah berjalan dengan baik dan tetap manage pendidikan di sekolah termasuk fasilitas belajar, lingkungan belajar yang nyaman, pendekatan secara psikis antara peserta didik, serta pendekatan emosional antara guru dan peserta didik.

Jadi untuk mendapatkan hasil sesuai dengan apa yang ingin di capai, maka fungsi perencanaan sangatlah penting dalam mengembangkan pelaksanaan pendidikan berbasis multikultural.

2. *Organizing (pengorganisasian)*

Pengorganisasian sangat dibutuhkan dalam manajemen pendidikan berbasis multikultural karena membantu mengatur sumber daya dan struktur untuk mengakomodasi keberagaman budaya, agama, dan menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif, adil, dan berkualitas.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis di lapangan yang dikemukakan oleh wakil kepala sekolah SMA Negeri 1 Tinombo Selatan kab. Parigi Moutong bahwa :

⁴³ Winangsih, Wakil Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tinombo Selatan Kab, Parigi Moutong, “wawancara”, Ruang Wakil Kepala Sekolah. Pada tanggal 22 Juli 2025

“Dalam segi kepramukaan mereka juga terpilih tanpa adanya perbedaan dan kami melakukan pembinaan dan bagaimana mereka bisa menjalankan tugas dan tanggung jawab yang kita berikan dan tidak melihat melalui sudut pandang yang berbeda. Dalam mata pelajaran kami memberikan kebebasan peserta didik, kami tidak terfokus pada satu tempat misalnya di luar kelas kita tidak terfokus harus dalam ruangan kelas tetapi kita memperkenalkan bagaimana kegiatan-kegiatan pembelajaran yang terjadi di luar”.⁴⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pengorganisasian penerapan manajemen pendidikan berbasis multikultural pihak sekolah menerapkan kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yaitu dengan memperkenalkan kegiatan-kegiatan pembelajaran di luar kelas dan mengikutsertakan peserta didik dalam kegiatan kepramukaan tanpa melihat adanya perbedaan suku, agama dan latar belakang. Pengorganisasian tersebut dilaksanakan agar peserta didik dapat membentuk dan menjunjung tinggi nilai-nilai toleransi.

3. *Actuating (penggerakan)*

Manajemen pendidikan berbasis multikultural dapat berjalan dengan efektif dan efisien jika masing-masing individu melaksanakan fungsinya sesuai dengan tugas, wewenang, dan tanggung jawab.

Berdasarkan hasil observasi penelitian terkait keberhasilan manajemen pendidikan berbasis multikultural sudah sangat baik, ini dapat dilihat dari keberhasilan tenaga pendidik dan peserta didik dalam menerapkan nilai-nilai toleransi di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Sebagaimana yang

⁴⁴ Winangsih, Wakil Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tinombo Selatan Kab, Parigi Moutong, “wawancara”, Ruang Wakil Kepala Sekolah. Pada tanggal 22 juli 2025

diungkapkan. kepala SMA Negeri 1 Tinombo Selatan Kab. Parigi Moutong bahwa

:

“Dalam setiap upacara bendera pada hari Senin dan apel pagi kami selalu menanamkan nilai-nilai atau norma yang berlaku, sebagai peserta didik apa yang harus dilakukan dan sebagai guru pendekatan secara emosional kepada peserta didik yang harus kita lakukan, begitu juga antara guru dengan guru. Pendekatan emosional yang selalu kita tanamkan untuk menciptakan lingkungan kegiatan pembelajaran lebih optimal dan maksimal kepada peserta didik. Kita selalu mengutamakan perbedaan itu untuk mempererat hubungan di lingkungan pendidikan”.⁴⁵

Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan bapak Muhsin S.Pd.I. selaku guru mata pelajaran Agama Islam yaitu sebagai berikut ;

“Pembelajaran pendidikan berbasis multikultural di kelas sudah diterapkan dengan baik dan kemudian peserta didik juga sudah berperan aktif dalam pelaksanaan pembelajaran keagamaan. Pembelajaran pendidikan berbasis multikultural ini juga menunjang prestasi mereka, karena dengan adanya bantuan dari berbagai pihak seperti keluarga, guru sudah memberikan bekal yang bagus sehingga di sekolah peserta didik menyempurnakan pesan-pesan yang mereka dapatkan dari lingkungan sekolah”.⁴⁶

4. *Controlling (pengawasan)*

Agar semua pelaksanaan pendidikan berbasis multikultural di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan Kab. Parigi Moutong berjalan sesuai dengan tujuan yang di capai, maka perlu dilakukan pengawasan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di lapangan bahwa dalam pengawasan pendidikan berbasis multikultural di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan Kab. Parigi Moutong, tenaga kependidikan sangat berperan aktif di dalamnya.

⁴⁵ Busar Bina, kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tinombo Selatan Kab, Parigi Moutong, “wawancara”, Ruangan Kepala Sekolah. Pada tanggal 22 Juli 2025

⁴⁶ Muhsin, Guru Mata Pelajaran Agama Islam SMA Negeri 1 Tinombo Selatan Kab. Parigi Moutong, “wawancara”, Ruangan Guru, Pada Tanggal 23 juli 2025.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tinombo Selatan Kab. Parigi Moutong bahwa :

“Alhamdulillah saya selalu memantau dan melakukan bimbingan khusus terhadap guru dan peserta didik misalnya dalam segi keagamaan dan saling menjaga keamanan, kenyamanan warga sekolah selama berada di lingkungan sekoah”.⁴⁷

Berikut beberapa cara kepala sekolah dapat memantau dan memberikan bimbingan khusus terhadap guru dan peserta didik terkait penerapan manajemen pendidikan berbasis muultkultural di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan Kab. Parigi Moutong.

- a) Observasi kelas: Kepala sekolah dapat melakukan observasi kelas untuk memantau bagaimana guru menerapkan Manajemen Pendidikan berbasis multikultural dalam proses pembelajaran.
- b) Rapat dengan guru: Kepala sekolah dapat mengadakan rapat dengan guru untuk membahas implementasi Manajemen Pendidikan berbasis multikultural dan memberikan umpan balik.
- c) Evaluasi kurikulum: Kepala sekolah dapat melakukan evaluasi kurikulum untuk memastikan bahwa kurikulum yang digunakan mencerminkan nilai-nilai multikultural.
- d) Survei peserta didik: Kepala sekolah dapat melakukan survei terhadap peserta didik untuk mengetahui persepsi mereka tentang implementasi Manajemen Pendidikan berbasis multikultural.

⁴⁷ Busar Bina, kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tinombo Selatan Kab, Parigi Moutong, “wawancara”, Ruangan Kepala Sekolah. Pada tanggal 22 Juli 2025.

Adapun bentuk bimbingan khusus terhadap guru dan peserta didik pada penerapan manajemen pendidikan berbasis multikultural yaitu :

- a) Pelatihan guru: Kepala sekolah dapat mengadakan pelatihan guru tentang Manajemen Pendidikan berbasis multikultural untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan nilai-nilai multikultural dalam proses pembelajaran.
- b) Konsultasi dengan guru: Kepala sekolah dapat memberikan konsultasi dengan guru untuk membantu mereka mengatasi kesulitan dalam menerapkan Manajemen Pendidikan berbasis multikultural.
- c) Pengembangan kurikulum: Kepala sekolah dapat membantu pengembangan kurikulum yang mencerminkan nilai-nilai multikultural dan memastikan bahwa kurikulum tersebut efektif dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman peserta didik tentang multikulturalisme.
- d) Dukungan terhadap peserta didik: Kepala sekolah dapat memberikan dukungan terhadap peserta didik yang membutuhkan bantuan dalam memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai multikultural.

Berdasarkan hasil wawancara di atas penulis dapat menilai bahwa pengawasan pendidikan berbasis multikultural di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan Kab. Parigi Moutong yang dilakukan kepala sekolah sudah sangat baik. Dengan selalu memantau dan melakukan bimbingan khusus terhadap guru dan peserta didik pada kegiatan penerapan manajemen pendidikan berbasis multikultural.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Pendidikan Berbasis Multikultural di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan Kab. Parigi Moutong

Berdasarkan hasil observasi wawancara penulis di lokasi penelitian manajemen pendidikan berbasis multikultural di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan Kab. Parigi Moutong, tidak terlepas dari faktor pendukung dari berbagai pihak, sebagaimana yang diungkapkan kepala sekolah bahwa :

“Faktor pendukung yaitu guru yang berkompetensi dan kesadaran multikultural untuk mengajar dan berinteraksi dengan peserta didik dari berbagai latar belakang, sumber daya yang memadai seperti bahan ajar, teknologi, dan fasilitas, untuk mendukung pembelajaran multikultural serta menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif, adil, dan berkualitas di sekolah”⁴⁸.

Selaras dengan hasil wawancara yang diungkapkan oleh wakil kepala sekolah bahwa:

“Pendukung dalam pendidikan berbasis multikultural yaitu fasilitas sekolah yang memadai, dan orang tua faktor pendukung utama peserta didik karena kita membutuhkan dorongan spiritual dari orang tua karena fasilitas yang kita berikan kepada peserta didik sudah memadai tetapi jika tidak ada dorongan dari pihak keluarga secara internal mungkin proses pendidikan itu tidak akan berjalan dengan baik tetapi harus ada dukungan dari orang tua”⁴⁹.

Dari beberapa pernyataan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa keberhasilan pendidikan berbasis multikultural di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan Kab. Parigi Moutong di tentukan oleh beberapa faktor pendukung seperti fasilitas

⁴⁸ Busar Bina, kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tinombo Selatan Kab, Parigi Moutong, “wawancara”, Ruangan Kepala Sekolah. Pada tanggal 22 Juli 2025.

⁴⁹ Winangsih, Wakil Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tinombo Selatan Kab, Parigi Moutong, “wawancara”, Ruangan Wakil Kepala Sekolah. Pada tanggal 22 juli 2025

yang memadai dan peran orang tua yang membina dan mendorong spiritual anaknya serta mengajarkan nilai-nilai pendidikan berbasis multikultural yang sudah diprogramkan di sekolah.

Dari hasil pengamatan penulis selama melakukan penelitian di SMANegeri 1 Tinombo Selatan Kab. Parigi Moutong memang betul dalam pendidikan berbasis multikultural peserta didik mendapat dukungan yang baik pihak sekolah maupun orang tua. Dari hasil wawancara penulis melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan Kab. Parigi Moutong tidak terlepas juga dari beberapa faktor penghambat yang pihak sekolah kesulitan untuk menjalankan pendidikan berbasis multikultural ini. Sebagaimana yang diungkapkan wakil kepala sekolah SMA Negeri 1 Tinombo Selatan Kab. Parigi Moutong bahwa:

“Penghambat yang sering kami hadapi adalah faktor ekonomi, dan masalah jarak tempat tinggal peserta didik dengan tempat sekolah yang jauh, ketika mereka diharuskan datang dengan tepat waktu terkadang diantara peserta didik datang terlambat karena tidak semua memiliki kendaraan, serta kurangnya minat belajar peserta didik karena ada anak-anak yang kurang aktif dalam kegiatan keagamaan”.⁵⁰

Sesuai dengan hasil wawancara bersama peserta didik yang mengungkapkan bahwa:

“Yang menjadi penghambat di sekolah yaitu belum adanya kesadaran diri dari teman sebaya, kurangnya menghargai pendapat teman, dan kesulitan bahasa dan komunikasi yang menghambat kami dalam memahami dan mengikuti proses pembelajaran serta masih kurangnya dukungan dari beberapa keluarga yang menghambat dalam pengembangan kesadaran multikultural.”⁵¹

⁵⁰ Winangsih, Wakil Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tinombo Selatan Kab. Parigi Moutong, “wawancara”, Ruangan Wakil Kepala Sekolah. Pada tanggal 22 juli 2025

⁵¹ Khardina Andini Djupanda, peserta didik SMA Negeri 1 Tinombo Selatan Kab. Parigi Moutong, “wawancara”, Ruangan kelas XII-IPA. Pada tanggal 24 juli 2025.

Dari beberapa hasil wawancara di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa hambatan dalam pendidikan berbasis multikultural yaitu faktor ekonomi, masalah jarak, kurangnya minat belajar peserta didik, kurang menghargai pendapat teman dan masih adanya beberapa orang tua yang kurang mendukung dalam pengembangan kesadaran multikultural.

BAB V

PENUTUP

Pada bagian akhir skripsi ini, penulis berusaha menyimpulkan dari penjelasan-penjelasan yang telah di kemukakan sebelumnya dan mengemukakan saran-saran positif terhadap proses penerapan manajemen Pendidikan berbasis multikultural di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan Kab. Parigi Moutong.

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang telah penulis kemukakan di bab sebelumnya maka penulis menarik beberapa Kesimpulan berdasarkan penelitian penulis tentang penerapan manajemen Pendidikan berbasis multikultural di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan Kab. Parigi Moutong yaitu :

1. Penerapan manajemen Pendidikan berbasis multikultural di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan Kab. Parigi Moutong berjalan dengan baik sesuai dengan visi misi sekolah menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan menyenangkan untuk peserta didik, dengan menerapkan fungsi manajemen yaitu *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (pengerakan), dan *Controlling* (pengawasan) atau bisa disingkat POAC.
2. Adapun faktor pendukung dan penghambat terhadap penerapan manajemen Pendidikan berbasis multikultural di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan Kab. Parigi Moutong, yaitu faktor pendukung utama adalah dukungan dari orang tua peserta didik yang secara aktif mengembangkan kesadaran multikultural pada anak-anak mereka

tentang pentingnya saling berhargai perbedaan, dan fasilitas yang memadai, serta tenaga pendidik yang melakukan pendekatan secara emosional kepada peserta didik untuk menciptakan kegiatan pembelajaran lebih optimal dan maksimal untuk mempererat hubungan di lingkungan Pendidikan. Faktor penghambat dipengaruhi oleh kurangnya minat belajar dan kurangnya kesadaran diri peserta didik yang dapat menjadi acuan untuk mencari solusi dan strategi untuk meningkatkan minat belajar mereka.

B. Implikasi Penelitian

Setelah menguraikan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan, ada beberapa saran yang peneliti anggap perlu diperhatikan antara lain :

1. Segala elemen SMA Negeri 1 Tinombo Selatan Kab. Parigi Moutong agar mengaplikasikan manajemen Pendidikan berbasis multikultural sesuai dengan program dan visi misi sekolah khususnya fokus pada pembinaan dan bimbingan pada bentuk keberagaman budaya, suku dan latar belakang antar peserta didik atau peserta didik dengan tenaga pendidik agar Pendidikan berbasis multikultural terus terjaga sebagai output sekolah yang unggul.
2. Kepala sekolah SMA Negeri 1 Tinombo Selatan Kab. Parigi moutong diharapkan terus menerapkan fungsi-fungsi manajemen dalam hal ini *POAC* dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Ramli Rasyid, ddk “Pentingnya Pendidikan Multikultural dalam Koneks pancasila di Masyarakat” *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7, No 2, 2024.
- Abd. Rahman BP, dkk, “ Pengertian Pendidikan dan Unsur-unsur Pendidikan”, *Jurnal Unismu*, 02, No 01, 2022.
- Ahmad Khoiri, Werdining Wulan, “ Peran Manajemen Pendidikan di era digital”, *Journal of Islami Education Management*. 5, No. 2 2021.
- Akhmad Syafi’I et al, “Efektivitas Manajemen Pendidikan dalam Membentuk Karakter Diri, *jurnal Of Economcs and Business UBS*, 12, No.3 2023.
- Alzet Rama, “ Konsep Fungsi dan Prinsip Manajemen Pendidikan”, *Jurnal EDUCATIO (jurnal pendidikan indonesia)*, 8. No 2, 2022
- Anja Sugiarti, “Urgensi Kepemimpinan Karismatik Kepala Sekolah dalam Manajemen Pendidikan, *Jurnal Global Futuristik : Kajian Ilmu Sosial Multidisipliner*, 1, No.1 2023
- Armin Kamaria, “Implementasi Kebijakan Penataan dan Mutasi Guru Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Halmahera Utara” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7, No. 3 2021
- Eko edy susanto, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pradina Pustakka, maret 2020.
- Fadhallah, *WAWANCARA*, Cet, 1: CV. Unj Press: 2021,
- Fifi Nivita Sari, *Guru Ekonomi, :wawancara*”, Ruang Guru, 07 Desember 2023
- Fita Mustafida, “ *Pendidikan Islam Muktikultural*” cet. 1. : Depok Rajawali Pers 2020
- Furtasan Ali Yusuf, Budi Ilham Maliki, *Manajemen Pendidikan*, (cet. 1. Depok : Rajawali pers, 2021
- Hariyanto Hamidu, “ Implementasi Fungsi Manajemen Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa “, *Jurnal Publikasi Ilmu Manejeman*, 2, No 1, 2023
- Indra Efendi, Zulfani Sesmiarni, "Pentingnya Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Islam" *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 1, No 2, 2022

- Ira Restu Kurnia, Septian Mukhlis, "Implementasi Problem Based learning untuk meningkatkan karakter toleransi melalui Pendidikan multicultural" *Jurnal Educatio*, 9 No. 1 2023
- Maslan Abdin, Jumiati Tuharea, 'Pendidikan Multikultural: Membangun Kesatuan Dalam Keanekaragaman', *Jurnal Kewarganegaraan*, 7, No 1, 2023
- Masni, Ismail, "Teori Manajemen Pendidikan Multikultural dan pendekatan Manajemen Pendidikan Islam Multikultura", *Jurnal Studi Multidisipliner*, 8, No 7 2024
- Meita sekar sari, Muhammad Zefri, "Pengaruh akuntabilitas, Pengetahuan dan pengalaman orang lain istilah besok kelompok masyarakat (pokmas) Terhadap kualitas pengelolaan dana kelurahan di lingkungan kecamatan langkapura", *Jurnal Ekonomi*, 21, No 3, 2019
- Melsya Fitrikasari, Dinda Andani, "Pentingnya Pendidikan Dalam Lembaga Pendidikan", *Jurnal Belaindika : Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan*, 5, No 2 2023
- Miza Nina Adlini, dkk, "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka", *Jurnal Pendidikan*, 6 No 1, 2022
- Muh Alawi harun, Lasriani, "Manajemen Pendidikan berbasis Multikultural dalam mewujudkan budaya toleransi Peserta didik", *Jurnal Manajemen dan Budaya*, 04, No.01 2024
- Nuraini Gultom, Sakban Lubis, "Implementasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural pada Siswa Kelas XI SMA Abdi Negara Binjai" *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 12, No 1 2024
- Onisimus Amtu, *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah*, Cet xvi : Bandung: Alvabeta, 2011.
- Rahmad Hidayat, dkk, "Pendidikan Resolusi Konflik Melalui Pembelajaran Multikultural Pada Pendidikan Formal", *jurnal buana ilmu*, 5, No 1, 2022
- Sandu Siyoto dan M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Cet, 1: Yogyakarta, Literasi Media Publishing: 2015
- Saripudin, dkk, "Muktikultural di Era Modern : wujud komunikasi lintas Budaya" *Jurnak Budimas*, 06, No 01 2023.
- Siti Romdona, dkk "Teknik Pengumpulan Data : Observasi, Wawancara dan Koesioner" *Jurnal Ilmu Sosial dan Ekonomi*, 3, No. 1 2024

- Sofwan, “Pengembangan Model Manajemen Pendidikan kepramukaan Berbasis Multikultural”. *Jurnal Penelitian dalam bidang Pendidikan dan pengajaran*, 14 No1 2020
- Sri Sumarni, Metodologi Penelitian Pendidikan, Yogyakarta, Insan madani: 2012.
- Suarlin, dkk, “Peran Pendidikan Multikultural dalam meminimalisir problematika anak sekolah” *Jurnal Ilmiah Pendidikan madrasah ibtidiyah*, 6 No. 3 2022.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitaif , (Bandung, Alfabeta. 2018
- Umar Suryadi Bakry, “*Multikulturalisme & PolitiK Identitas dalam teori dan praktik*”, cet. 2 Depok : Rajawali Pers, 2021
- Wibowo, *Manajemen Dari Fungsi Dasar Ke Inovasi*, cet. 1. Depok : Rajawali Pers, 2019
- Yoki Apriyanti, Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah, *jurnal professional FIS UNIVED*, Vol.6 No.1 juni 2019

Lampiran-lampiran

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tinombo Selatan Kab.

Parigi Moutong.

1. Bagaimana Sejarah berdirinya SMA Negeri 1 Tinombo Selatan?
2. Siapa saja pendiri SMA Negeri 1 Tinombo Selatan?
3. Bagaimana letak geografis SMA Negeri 1 Tinombo Selatan?
4. Apa saja visi misi SMA Negeri 1 Tinombo Selatan?
5. Bagaimana pendapat bapak terkait Penerapan manajemen Pendidikan berbasis multikultural di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan?
6. Bagaimana pendapat bapak terkait fungsi manajemen *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (pengerakan), dan *Controlling* (pengawasan), Pendidikan berbasis multikultural di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan?
7. Bagaimana pendapat bapak dalam menjaga nilai-nilai multikultural antara pendidik dan juga peserta didik untuk menciptakan lingkungan sekolah yang harmonis khususnya bagi peserta didik yang berbeda suku dan budaya?
8. Bagaimana pendapat bapak terkait faktor pendukung dan penghambat penerapan manajemen Pendidikan berbasis multikultural di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan?

B. Wawancara dengan Wakepek SMA Negeri 1 Tinombo Selatan.

1. Bagaimana pendapat Ibu terkait Penerapan manajemen Pendidikan berbasis multikultural di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan?

2. Bagaimana pendapat Ibu terkait fungsi manajemen *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (pengerakan), dan *Controlling* (pengawasan), Pendidikan berbasis multikultural di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan?
3. Bagaimana pendapat Ibu dalam menjaga nilai-nilai multikultural antara pendidik dan juga peserta didik untuk menciptakan lingkungan sekolah yang harmonis khususnya bagi peserta didik yang berbeda suku dan budaya?
4. Bagaimana pendapat Ibu terkait faktor pendukung dan penghambat penerapan manajemen Pendidikan berbasis multikultural di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan?

C. Wawancara dengan Guru Agama SMA Negeri 1 Tinombo Selatan.

1. Bagaimana bapak dengan adanya program-program dalam proses penerapan manajemen Pendidikan berbasis multikultural di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan?
2. Bagaimana pendapat bapak tentang proses pembelajaran di kelas dengan adanya Pendidikan berbasis multikultural di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan?
3. Bagaimana pendapat bapak tentang pelaksanaan Pendidikan berbasis multikultural di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan?
4. Bagaimana pendapat Bapak terkait faktor pendukung dan penghambat penerapan manajemen Pendidikan berbasis multikultural di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan?

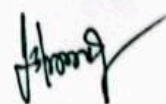
D. Wawancara dengan Peserta didik SMA Negeri 1 Tinombo Selatan.

1. Apa yang kamu ketahui tentang multikultural?
2. Bagaimana caramu menyesuaikan diri dengan teman-teman sebaya yang mempunyai perbedaan suku, budaya, dan agama di kelas maupun lingkungan SMA Negeri 1 Tinombo Selatan?
3. Apa saja yang harus dilakukan Ketika melihat temannya tidak menghargai teman yang berbeda suku, budaya dan agama di lingkungan SMA Negeri 1 Tinombo Selatan?
4. Bagaimana pendapatmu tentang faktor pendukung dan penghambat penerapan manajemen Pendidikan berbasis multikultural di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan.

DAFTAR INFORMAN

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Busar Bina SH.,M.Pd.	Kepala Sekolah	
2.	Winangsih S.Pd	Wakil Kepala Sekolah	
3.	Muhsin S.Pd.I	Guru Pendidikan Agama Islam	
4.	Khardina Andini Djupanda	Peserta Didik	
5.	Lin Kurniati Alamrie	Peserta Didik	

Mengetahui,
Kepala Sekolah,



BUSAR BINA, SH., M.Pd
NIP. 19720615 200604 1 031

DOKUMENTASI

1. Wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tinombo Selatan.



2. Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tinombo Selatan.



3. Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Agama Islam SMA Negeri 1 Tinombo Selatan.



4. Wawancara dengan Peserta Didik SMA Negeri 1 Tinombo Selatan.



5. Keadaan SMA Negeri 1 Tinombo Selatan.



6. Situasi Belajar Mengajar di kelas.



7. Ruang Guru SMA Negeri 1 Tinombo Selatan.



8. Ruang Kelas Belajar Peserta Didik SMA Negeri 1 Tinombo Selatan.



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 634 TAHUN 2024

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang** :
- a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
 - b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat** :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.0/11/2023 masa jabatan 2023-2027

M E M U T U S K A N

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
- KESATU** : Menetapkan saudara :
1. Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I.
 2. Muhammad Sarib Abdul Razak, S.Ag, M.Pd
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Nurfaizah
NIM : 21.1.03.0005
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : MANAJEMEN PENDIDIKAN BERBASIS MULTIKULTURAL DI SMAN 1 TINOMBO SELATAN
- KEDUA** : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2023
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA** : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 27 - Maret 2024
Dekan,


Dr. Sappudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19731231 200501 1 070

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 1052 TAHUN 2025**

**TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN


- Menimbang** : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU**
- KESATU** : Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :
1. Penguji : Drs. Syahril, M.A.
2. Pembimbing I : Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I.
3. Pembimbing II : Muh. Sarib Abdul Razak, S.Ag., M.Pd.I.
- untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa
- Nama : Nurfaizah
- NIM : 211030005
- Jurusan : MPI
- Judul Proposal : MANAJEMEN PENDIDIKAN BERBASIS MULTIKULTURAL DI SMA NEGERI 1 TINOMBO SELATAN
- KEDUA** : Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diujikan;
- KETIGA** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2025
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA** : **SALINAN** keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 17 April 2025

/bekan,


/Dr. Saepudin Mashuri S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19731231 200501 1 070

جامعة دانوبسكار اما الامانة دولة الحكومة دولة والو

Jl. Trans Palu-Pakula Dera Perumahan Kac. Tigi Bironani Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website: www.undatokarama.ac.id, email: hurnas@undatokarama.ac.id

Ketua Jurusan Manajemen
Islam


Darmawansyah, M.Pd
NIP. 1980.02.01019031008

a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax 0451-460165

Website www.undatokarama.ac.id, email humas@undatokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Rabu, 23 April 2025 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Nurfaizah
NIM : 211030005
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : MANAJEMEN PENDIDIKAN BERBASIS MULTIKULTURAL DI
SMA NEGERI 1 TINOMBO SELATAN
Pembimbing : I. Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I.
II. Muh. Sarib Abdul Razak, S.Ag., M.Pd.I
Penguji : Drs. Syahril, M.A

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	85	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	85	

Palu, Rabu, 23 April 2025

Mengetahui
Ketua Jurusan MPI

Darmawaningsih, M.Pd
NIP. 198903202019031008

Pembimbing II

Muh. Sarib Abdul Razak, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 196904021996031000

Catatan

Nilai menggunakan angka :

- | | |
|---------------|----------------------------|
| 1. 85-100 = A | 5. 65-69 = B- |
| 2. 80-84 = A- | 6. 60-64 = C+ |
| 3. 75-79 = B+ | 7. 55-59 = C |
| 4. 70-74 = B | 8. 50-54 = D (Tidak Lulus) |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Paloto Desa Pombeke Kec. Sigi Bromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460166

Website www.uindatokarama.ac.id email humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Rabu, 23 April 2025 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Nurfaizah
NIM : 211030005
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islama
Judul : MANAJEMEN PENDIDIKAN BERBASIS MULTIKULTURAL DI
SMA NEGERI 1 TINOMBO SELATAN
Pembimbing : I. Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I.
II. Muh. Sarib Abdul Razak, S.Ag., M.Pd.I
Penguji : Drs. Syahril, M.A

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI		
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	<i>RS</i>	

Palu, Rabu, 23 April 2025

Mengetahui
Ketua Jurusan MPI

Darmawansyah, M.Pd
NIP. 198303202019031008

Penguji

Drs. Syahril, M.A
NIP/196304011992031000

Catatan

Nilai menggunakan angka :

1. 85-100 = A

2. 80-84 = A-

3. 75-79 = B+

4. 70-74 = B

5. 65-69 = B-

6. 60-64 = C+

7. 55-59 = C

8. 50-54 = D (Tidak Lulus)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Rabu, 23 April 2025 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Nurfaizah
NIM : 211030005
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : MANAJEMEN PENDIDIKAN BERBASIS MULTIKULTURAL DI
SMA NEGERI 1 TINOMBO SELATAN
Pembimbing : I. Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I.
II. Muh. Sarib Abdul Razak, S.Ag., M.Pd.I
Penguji : Drs. Syahril, M.A

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	2	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	90	

Mengetahui
Ketua Jurusan MPI

Darmawansyah, M.Pd
NIP. 19890320201903100

Catatan

Nilai menggunakan angka :

- 1. 85-100 = A
- 2. 80-84 = A-
- 3. 75-79 = B+
- 4. 70-74 = B

Palu, Rabu, 23 April 2025

Pembimbing I

Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I.
NIP. 196604061993031000

- 5. 65-69 = B-
- 6. 60-64 = C+
- 7. 55-59 = C
- 8. 50-54 = D (Tidak Lulus)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Pakolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460788 Fax. 0451-460165
Website: www.uindatokarama.ac.id, email: humas@uindatokarama.ac.id

DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Nama : Nurfaizah
NIM : 211030005
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul Skripsi : MANAJEMEN PENDIDIKAN BERBASIS
MULTIKULTURAL DI SMA NEGERI 1 TINOMBO
SELATAN

Tgl / Waktu Ujian Proposal : Rabu, 23 April 2025/10.00 WITA-Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM/PRODI	TTD	KET.
1.	Nur Naila	231020026	Semester 4 pendidikan islam	<i>[Signature]</i>	
2.	Umi Fathoh	231020028	Sem 4 / PBA	<i>[Signature]</i>	
3.	Rianti	231030029	SEMESTER 4 PBA	<i>[Signature]</i>	
4.	Suci Ramadhana	231030010	Semester 4 PBA	<i>[Signature]</i>	
5.	Nur Amalyah Saibijah	231030007	Sem 4 / PBA	<i>[Signature]</i>	
6.	Aurosa Valensiana	211030017	8 / MPI	<i>[Signature]</i>	
7.	Muhammad Idris Purnadewi	231020003	Sem 4 / PBA	<i>[Signature]</i>	
8.	Nini Hidayah	211030027	8 / MPI	<i>[Signature]</i>	
9.	Faradila wan azizah	211030031	8 / MPI	<i>[Signature]</i>	
10.	Nurwisa	211030008	8 / MPI	<i>[Signature]</i>	
11.	Moh. Nurh	201010234	8 / PAI	<i>[Signature]</i>	
12.	Hastati	211030035	8 / MPI	<i>[Signature]</i>	
13.	Faradilah wan azizah	211030030	8 / MPI	<i>[Signature]</i>	

Rabu, 23 April 2025

Pembimbing 1

[Signature]
Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I.
NIP. 196604061993031000

Pembimbing 2

[Signature]
Muh. Sarib Abdul Razak, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 196904021996031000

Penguji,

[Signature]
Drs. Syahril, M.A.
NIP. 196304011992031000

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan MPI

[Signature]
Darmawatyah, M.Pd.
NIP. 19890302019031008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 2629 /Un.24/F.I.I/PP.00.9/07/2025
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi

Palu, 16 Juli 2025

Yth. Kepala SMA Negeri 1 Tinombo Selatan

di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Nurfaizah
NIM : 211030005
Tempat Tanggal Lahir : Palu, 07 Desember 2003
Semester : VIII
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Jl. Puebongo
Judul Skripsi : PENERAPAN MANAJEMEN PENDIDIKAN BERBASIS MULTIKULTURAL DI SMA NEGERI 1 TINOMBO SELATAN
No. HP : 089509562664

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Rusli Takunas, M.Pd.I
2. Muh. Sarib Abdul Razak, S.Ag., M.Pd.I

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Kantor yang Bapak/Ibu Pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
/ Dekan,


Prof. Dr. H. Saepudin Mashuri, S. Ag., M.Pd.I
NIP. 197312312005011070



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGAH
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS DIKEMEN WILAYAH II
SMA NEGERI 1 TINOMBO SELATAN



Alamat : Jl. Trans Sulawesi Irg. Nanau Alagut No. 1, Desa Mantili Kec. Tinombo Selatan Pos. 94375
Email : smatinsel@vahoo.co.id Email : smatinsel@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/12.138/TU

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Tinombo Selatan, Kecamatan Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : NURFAIZAH
NIM : 211030005
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Benar yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan sejak tanggal 19 Juli s.d 29 Juli 2025, berdasarkan surat izin penelitian untuk menyusun Skripsi dengan judul **"Penerapan Manajemen Pendidikan Berbasis Multikultural di SMA Negeri 1 Tinombo Selatan Kabupaten Parigi Moutong"** berdasarkan Izin Penelitian/Observasi Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Nomor : 2624/Un.24/F.I.I/PP.00.9/07/2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana perlunya.

Maninili, 29 Juli 2025
Kepala Sekolah


BUSAR BINA, SH., M.Pd
NIP. 19720615 200604 1 031

FOTO 3 X 4

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMIA PALU

NAMA
NURFAZA A

NIM
211050007

PROGRAM STUDI
MPi

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	Sabtu. 07-Maret-2024	BENIA	Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat-Suka Siswa Pada Aspek Orisip	1. Dr. Retowidhi M.Pd.I 2. Hikmah Retowidhi L. MEd	
2	Kamis 14-Maret-2024	Rahm Musyithah	Strategi Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa dalam Pelaksanaan Asemen Nasional berbasis Vampire (Pembelajaran) di Kelas I Kota Palu	1. Dr. Retowidhi M.Pd.I 2. Damayantiyah M.Pd	
3	Jumat 15-Maret-2024	Lini ARIYAH	Pengaruh Penggunaan media kelas terhadap Peningkatan Kreativitas Peserta didik di Kota Palu melalui Peta Tanggalebi	1. M. Idris Wahid S.Pd..MPd 2. Ardiyansyah S.P.d M.Pd	
4	Jumat 15-Maret-2024	Abich Fikri, Gulo	Pengaruh Penggunaan administrasi dan Penguasaan metode pembelajaran konvensional dan modern pada tahun 2023 di Kota Palu	1. Dr. Delia M.Pd.I 2. Masnur M. S. Pd. I, M. Pd	
5	Senin 19-Maret-2024	Muf-Halida	Strategi Pengembangan media flash card dalam pembelajaran model Gamifikasi di kelas di Kota Palu	1. Dr. H. Ubaidillah S.A.S.M.Pd 2. Jofar Sukir S.Pd. I, M.Pd	
6	Rabu 20-Maret-2024	Ejha Rafiqin	Pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan hasil belajar siswa di Kota Palu	1. Dr. Murni, S.Pd. I, M.Pd 2. Pratomo A. S. Pd. I, M.Pd	
7	Kamis 21-Maret-2024	Salmawati	Pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan hasil belajar siswa di Kota Palu	1. Dr. M. Nurfarida, M.Pd 2. Dr. M. Nurfarida, M.Pd	
8	Rabu 20-Maret-2024	Achmad T. Mardiyah	Pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan hasil belajar siswa di Kota Palu	1. Dr. Retowidhi M.Pd.I 2. Hani H. Retowidhi S. M.Pd	
9	Kamis 21-Maret-2024	Nurfa Nurfarida	Strategi pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan hasil belajar siswa di Kota Palu	1. Dr. Retowidhi M.Pd.I 2. Hani H. Retowidhi S. M.Pd	
10	Jumat 22-Maret-2024	Sari Nurfa Nurfarida	Pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan hasil belajar siswa di Kota Palu	1. Dr. Retowidhi M.Pd.I 2. Hani H. Retowidhi S. M.Pd	

Keterangan: Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar proposal skripsi

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1	14/03/2014			
2	14/03/2014			
3	14/03/2014			



Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi

JURNAL KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : NUR RIZKA
NIM : 710700005
Program Studi : Manajemen
Judul : Pendidikan berbasis
Multikultural di SMA 1 INDEH

Pembimbing I : Dr. Puji Takomas M.Pd.
Pembimbing II : Muhammad Saibul Kazzak S.Ag.M.Pd.

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	14-03-2014		- Sampul - Daftar Isi - Penulisan KTI - Cara tabel dan - Penulisan daftar - dan lain-lain	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1.	Senin, 03-08-2015	VI	<ul style="list-style-type: none"> - TM - Penulisan KTI - Pengambilan ayat-ayat 	
7.	Rabu 07.08-2015	I	<ul style="list-style-type: none"> - Penulisan KTI - Sampul 	

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR: 1012 TAHUN 2025
TENTANG
PENETAPAN DEWAN PENGUJI TUGAS AKHIR
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

- Menperhatikan surat permohonan saudara: **Nurfalzhah**, NIM 211030005 mahasiswa Program Studi **MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM** Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, tentang Ujian Tugas Akhir pada Program Strata Satu (S1) dengan Judul Tugas Akhir **PENERAPAN MANAJEMEN PENDIDIKAN BERBASIS MULTIKULTURAL DI SMA NEGERI 1 TINOMBO SELATANKABUPATEN PARIGI MOUTONG**
- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan Ujian Tugas Akhir tersebut, dipandang perlu untuk menetapkan Dewan Penguji Tugas Akhir mahasiswa yang bersangkutan;
b. bahwa mereka yang namanya tercantum dalam lampiran keputusan ini dipandang memenuhi syarat untuk ditetapkan sebagai Dewan Penguji Tugas Akhir pada Ujian Tugas Akhir yang dimaksud;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu masa Jabatan 2023-2027.
- MEMUTUSKAN
- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN DEWAN PENGUJI TUGAS AKHIR FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TAHUN AKADEMIK 2024/2025 GENAP
- Pertama : Penguji Ujian Tugas Akhir pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, dengan susunan personalia dan jabatan masing-masing sebagaimana tersebut dalam daftar lampiran Keputusan ini.
- Kedua : Dewan Penguji tersebut bertugas :
1. Meneliti segala persyaratan calon yang akan diuji sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Melaporkan hasil pelaksanaan Ujian Tugas Akhir kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Keputusan ini, dibebankan pada anggaran DIPA Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Tahun Anggaran 2025

- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah seluruh rangkaian kegiatan Ujian Skripsi/Sarjana mahasiswa yang bersangkutan telah selesai dilaksanakan.
- Kelima : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal penetapan, apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Sigi
Pada Tanggal: 20 Agustus 2025
Dekan,


Prof. Dr. H. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197312312005011070


KEHIMPUNAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Bromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website : www.uindatokarama.ac.id email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 3304 /Un. 24/F.I/PP.00.9/08/2025
 Tanggal : Penting
 Sifat :
 Pengiriman :
 Perihal : Undangan Menghadiri Ujian Skripsi.

Sigi, 26 Agustus 2025

Kepada : Bapak/Ibu Tim Penguji Skripsi
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu
 Yulia, S.Pd., M.Pd
 Drs. Syahril M.A
 Dra. Mastura Minabari, M.M
 Dr. Rusli Takunas, M.Pd.I
 Muhammad Sarib Abdul Rasak, S.Ag., M.Pd.I.

Wassalamualaikum wr.wb.

Dalam rangka pelaksanaan Ujian Munaqasyah Mahaiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Nurfaizah
 NIM : 211030005
 Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
 Judul Skripsi : PENERAPAN MANAJEMEN PENDIDIKAN BERBASIS MULTIKULTURAL DI
 SMA NEGERI 1 TINOMBO SELATANKABUPATEN PARIGI MOUTONG

dengan hormat kami mohon kesediaanya untuk menguji Skripsi tersebut, yang akan dilaksanakan
 pada :

Hari/tanggal : Rabu, 27 Agustus 2025
 Jam : 11.00 Selesai
 Ruang Sidang : Meja Sidang E
 Tempat : Gedung Ftik Lantai 3 Kampus II

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

a.n. Dekan
 Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam



Dakmawansyah, M.Pd.
 NIP. 198903202019031008

Catatan Bagi Peserta Ujian Skripsi :

1. Berpakaian Hitam Putih , Almamater dan Kopiah (Pria).
2. Berpakaian Hitam Putih , Almamater (Wanita).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Nurfaizah
 Tempat/Tgl Lahir : Palu, 07 Desember 2003
 NIM : 211030005
 Alamat : Jl. Poebongo
 Email : nurfaizafaizs@gmail.com
 Nama Ayah : Zainudin
 Nama Ibu : Safaat Penga

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

1. TK, Tahun Lulus : Se Atap SD Inpres 2 Siney, 2009
2. SD, Tahun Lulus : SD Inpres 2 Siney, 2015
3. SMP, Tahun Lulus : SMP Negeri 1 Tinombo Selatan, 2018
4. SMA, Tahun Lulus : Madrasah Aliyah Al Khairaat Siniu, 2021